Transkrip *Focus Group Disucussion* (FGD)

Hari, tanggal : Selasa, 25 April 2019
Pukul : 15:00-18:30
Lokasi : Ruang Rapat Jawa
Gedung WIKA Tower 1
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta

Narasumber:
Oh jadi bisa kerjasama dengan tim gitu ya..
Moderator:
Selow..
Narasumber:
Tim humasnya berapa orang bapak?
Feykum:
Di tempat kami delapan, dengan saya cuma ketika ada
Narasumber:
Lumayan dong gabilang-bilang hahaha
Feykum:
Hahahahah delapan...tapi..
Narasumber:
He eh..
Feykum:
Gak semua humas bu, 4 orang protokol, terus yang humasnya kurang lebih 3 orang ber4 dengan saya.
Narasumber:
Hmmm senang banget saya bisa kenal bapak, bisa punya kartu nama pak?
Feykum:
Kartu nama ?
Narasumber:
Karena saya kebetulan...eh..
Narasumber:
Background dari media mana pak ?
Feykum:
Saya pernah di Wartawan Ekonomi sebentar, itupun karena… (terpotong)
Narasumber:
Berarti saya berkenan bapak dipanggil Pak Feykum, Pak Aris, Pak Bowo yang mana?
Feykum:
Pak Feykum bu
Narasumber:
oh Pak Feykum...ini nama agak langka pak kalo boleh tau
Feykum:
Saya lahirnya di-vakum bu
Narasumber:

lib.mercubuana.ac.id/

hahhaha

Feykum:

Jadi ayah saya ngasih nama itu, harapannya kalo besok jadi orang besar inget sama orang kecil karena lahirnya susah hahahhaa

Narasumber:

Hahahahah oh gitu oke jadi kembali ke yang tadi bapak berdelapan tim, tapi bapak yang sering ininya gitu ya pak

Feykum:

Iya jadi waktu saya OJT dulu tuh, kebetulan ada case kecelakaan kerja salah satu proyek kami

Narasumber:

Iyaa..bapak udah pegawai ?

Feykum:

Udah hahah, pada saat itu saya diminta mentor saya, mentor saya itu Pak Aribowo. Beliau sekarang direktur keuangan di WIKA. Saya diminta. Okeh ini kesempatan yang langka artinya di bangku kuliah mungkin gak ada teorinya, tapi saya percaya kalo bisa tolong bawa baju pakaian dinas lapangan 2 stel, kamu jangan pulang sebelum masalah itu selesai. Saya jalan satu bulan setengah untuk proyek ini. Saya ketar ketir, to be honest bu, tapi ketika mentor saya bilang percaya sama saya, ada sprit to deep yang saya rasa bu, mentor dan senior saya ini senior yang mempersilahkan saya waktu ojt berangkat project hahaha

Narasumber:

Hahaha dari Brawijaya ya ?

Cowok2:

oh bukan

Moderator:

Saya speechless dengernya

Narasumber:

Hahahha iya iya

Feykum:

Iyah baru 1 bulan setengah bawa 2 stel gak boleh pulang, ke apa itu Kepulauan Riau yang saya gak tau kondisinya seperti apa waktu itu, cuma yang buat saya PD itu pertama bu, mentor saya udah bilang saya percaya sama kamu. Terus yang ke dua saya waktu itu eee mendapat mentor yang juga luar biasa waktu direktur utama WIKA, sekarang direktur utama di Adhi Karya, itu yang bikin saya punya punya..apa ya punya believe yaa optimis ah ga mungkin saya kepikiran. Saya. Tapi itu bisa belajar banyak hal. Nah disitulah dicemplungin salam tanda kutip, oh kaya gini ketika harus menghadapi krisis.

Narasumber:

Krisis pertama tahun berapa pak, menghadapi krisis?

Feykum:

2014 kalo gasalah

Narasumber:

2014, krisis...2014 kasus apa pak?

Feykum:

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id/

Waktu itu...eee....ada kecelakaan kerja di Jembatan Dompak, selang satu bulan kemudian ada kecelakaan lagi, itu tuh kasus jatohnya span. Span jadi kaya girder panjang gitu bu. Di Samarinda di jalan layang eeee Simpang Hitam, dalam waktu kurang lebih satu bulan. Terus kemudian ada beberapa hal kurang lebih satu tahun yang lalu ketika ada dua krisis. Yang pertama, 3 krisis mba malah. Yang pertama...eeee....jatuhnya crane diproject LRT itu menimpa rumah tidak ada korban jiwa, menimpa rumah. Trus yang kedua, jatuhnya craine karena eee....tiupan angin kencang di Bogor Outer Ring Road. Terus yang ketiga itu soal...lagi lagi ini span bu sama, box gider yang jatuh di Project LRT jakarta. Satu lagi Manado-Bitung, ini spanduk yabg terakhir..

Narasumber:

Itu bapak terlibat pegang?

Feykum:

Untuk yang Manado-Bitung saya ga terlibat karena waktu itu kebetulan corporate secretary kami yang memang… apa ya bu yang ada di garis terdepan jadi beliau merasa ini tanggung jawab saya. Padahal seharusnya kalo belajar dari pengalaman sebelumnya. Betul corporate secretary sebagai leader tapi, dalam kondisi yang luar biasa seperti itu harusnya bintang bintang di pundak itu di...apa..diletakan dulu. Harus ada task force khusus yang menghandle. Ketika itu ada dikontrol satu orang, dalam tanda kutip bukan tim krisis, itu biasanya lebih cenderung mengikuti rule personal bu dibandingkan sistem, dan itu proven di Manado-Bitung. Pengalaman saya menghandle krisis untuk manado bitung luar biasa, karena saya harus... jujur itu kita tidak berhasil melokalisir itu jadi isu, di Sulawesi Utara, Manado sendiri tapi jadi kasus nasional. Dan saya merasa sebuah catatan baru bagi dengan apa ini..garis yang lebih tebal bahwa dalam kondisi seperti itu harus tim krisis yang memegang apa ya...utus dosa kaku yang harusnya jalan. Bukan orang perorang yang setinggi apapun levelnya. Karena kita kita sudah menjadi kontrol orang per orang, sebaliknya masalah itu malah jadi tidak terkontrol gitu bu, karena suasananya sudah semakin chaos, liar. Tiba-tiba yang terpakai logika, believenya seseorang padahal semua itu harusnya dikembalikan ke sistem. Kalo saya ngasih catetan seperti itu.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Narasumber:

Oh berarti, saya numpang tanya ya pak, saya baru tau berarti istilahnya memegang tim PR tersebut itu corporate secretary ya? Artinya...

Feykum:

Dari situ...

Narasumber:

Kayak directornya dibawah divisinya

Feykum:

Ooh kalo di tempat kami sekarang ada...satu, task force terdiri dari corporate secretary, legal, trus tim departemen operasi yang bersangkutan dimana proyek itu ada. Satu lagi itu tim QSHE, Tim K3nya

Narasumber:

Tim K3nya oohh....

Feykum:

Iya...jadi keempat unit ini yang kemudian membentuk satu.task force, manajemen krisis. Nantinya ketika bersinggungan misalnya dengan...

lib.mercubuana.ac.id/

Narasumber:

Maaf ya pak, tadi ada yang… Oohh boleh nanti kita dibantu ya pak biar dapet pemahaman, dengan spidol..mas bawa spidol gak, karena saya lagi coba. Oh begitu..

Feykum:

Dan ini orang yang salah satu berjasa menurut saya bu…

Narasumber:

Oooohhhhh…

Feykum:

Saya dicemplungin harus bisa hahaha

Narasumber:

Bapak saya boleh punya kartu nama ?

Feykum:

Aduh saya ga bawa bu

Narasumber:

Pak Feykun…. Kalo bapak dengan bapak siapa?

Firlan:

Saya Firlan bu

Feykum:

Ini senior saya bu

Narasumber:

Depan namanya F semua ya. Faris, Fekum, Firlan hahahha. Oh kalo yang disana Vania bukan f tapi v, viktor. Terimakasih.

Feykum:

Padahal dulu timnya lebih sedikit bu, jadi saya dengan Mas Firlan ini bukan tim besar, kami cuma bertiga bahkan, bertiga 2 orang support tapi saya juga heran bisa menangani case yang sebegitu besar, sebegitu kompleks.

Narasumber:

Pak firlan kalo.boleh tau, gelar MPR-nya ada dimana?

Firlan:

Dari LSPR. Sertifikasi Itu mungkin yang termasuk pertama-tama kali ya bu. Baru berapa kali LSPR ngadain baru berikutnya. Ya saya dulu angkatan ketiga bu, jadi sertifikasi LSPR itu

Narasumber:

Untuk bidang apa pak? Ada pembagianya ?

Firlan:

Haduh saya lupa bu

Cowok2:

2015, pasti harusnya sebelum itu, Juli 2015. Saya angkatan ketiga bu

Firlan:

Oh angkatan ke 3 mas, berapa tahun masa berlakunya? 3 tahun?

Feykum:

Sekarang?

Firlan:

Nggak, masa berlakunya sertifikasi itu berapa tahun?

Feykum:

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id/

Tiga, saya 2015 dulu

Firlan:

Saya 2014 lah kurang lebih

Feykum:

Yang nguji tuh, bu siapa ya Bu Silvia Ronsfelt itu yang nguji saya, jadi waktu pertama kali diuji itu saya juga heran, saya dari Malang, Bu Silvia tuh orang Surabaya tiba-tiba saya diauruh pidato. Jadi ujian pertama saya sertifikasi itu suruh pidato, kenapa bu? Udah pindato dulu. Pake Bahasa Jawa. Setelah itu dia tanya tanya rupanya dia baca CV saya. Dan dari cv itu kan salah satu tugas yang jadi...apa mandatory kami bu, menyusun pidato dari semua komisaris dan direksi dan yang dibaca itu dulu, makanya pas masuk langsung disuru pidato.

Narasumber:

Berarti satu kali ujian? Satu kali test gitu pak ya?

Firlan :

Dua kali

Narasumber:

Tingkat ini?

Firlan:

Saya humas ahli waktu itu

Narasumber:

Oooohhhh sekarang yang terbaru jadi kata kata seperti ahli, madya

Firlan:

Udah baru lagi, dan sekarang parameternya katanya udah sedikit beda ya

Narasumber:

Tapi nanti gabung sama kita aja pak

Feykum:

Ooh boleh bu

Narasumber:

Jadi nanti sebenarnya ini menyimpang ya pak ya kita sharing. Jadi sebenarnya yang boleh memberi gelar itu LSP3. LSP3 di Indonesia hanya satu. Yang wadahnya itu LSP PRI dipegang oleh Pak Muslim. Semua LSP di luar itu, sebutannya LSP level 1 seperti punya Mercu Buana itu level 1. Seperti punya London School itu level 1. Berarti punya Inter Study, dan beberapa kampus lain yang bikin. Nah kenapa mereka disebut kevel 1, sebab memang peruntukannya pernetiban dari BNSP. Nah kebetulan saya pernah bareng Ibu Prita waktu sama-sama siaran di Binus TV. Kalo beliau dapatnya dari luar negeri. Jadi memang di Indonesia, sebenarnya itu pada saat itu belom, karena memang baru. Ini kan sesuai keputusan menteri tenaga kerja. Trus kemudian Perpres 2015. Jadi memang BNSP itu apa namanya, memberikan delegasi wewenang kepada LSP PRI itu baru.

Feykum:

Tahun kami ya bu

Narasumber:

Jadi dia baru perpanjangan 2013 sih pak, tapi baru peranjang lagi 2017. Nah jadi sekarang kalo nanti bapak berminat yang sah itu namanya CPR Certified Public Relation. Nah CPR itu dia bisa dapet gelar itu selevel dengan doctor atau S3. Kalo nnti bapak berkenan kita bisa kerjasama itu minimal dia menguasai tiga..tiga...tiga sertifikasi. Nah

lib.mercubuana.ac.id/

misalnya bapak mau ambil yang Strategic PR kemudian bapak misalnya mau ambil yang Manager PR atau apa gitu ya ada 3, tapi bisa dipaket 2x test. Karena bapak sudah kompeten dan tidak ribet sebenarnya, sebenarnya gak ribet pak hanya penertiban saja. Saya CPR pertama, saya mengklaim tuh CPR pertama, kenapa karena ketika saya nguber nguber Pak Muslim itu belum ada di indonesia yang kita ketemu yang pakai CPR. Bahkan waktu saya tanya ibu prita, saya kan mintanya ke Bu Prita waktu itu, dia bilang kalo saya mau bu level yang tinggi yang bisa selevel dengan doctor sebab kalo level 1 bapak yang dikeluarkan oleh Mercu, London School itu semua selevel dengan D1 D2 D3 D4, bahkan S1 jadi rugi

Firlan:

Oooh, sebenarnya gini bu, awalnya kita sangat terobsesi kita segera melakukan sertifikasi itu karena wadah, wadah sarjana sarjana komunikasi. Ketika mereka mendaoatkan pendidikan2 dikampus selesai, trus ternyata ketika masuk ke dunia kerja perlu adanya sertifikasi untuk mendapat gradenya mereka atau kompetensi mereka di bidang komunikasi. Cuma masalahnya waktu itu belum ada.

Narasumber:

Betul

Firlan:

Kita tanya

Narasumber:

Memang itu top leadernya, bayarnya pake euro gak pak waktu itu?

Firlan:

Nggak nggak

Narasumber:

Wah sekarang pak lebih mahal lagi

Firlan:

Memang mahal dulu pada masanya.

Narasumber:

Ngga dari BNSP gak mahal. Tapi nanti saya, bukan apa2 ya pak, kita bertanggung jawab karena kita sudah men CPR kan banyak doktor.

Firlan:

Nah itu bu sehafusnya disosialisasikan bu, karena memang lembaga atau assesment seperti itu memang masih jarang terdengar di kami. Kami sebenernya di BUMN pun banyak kan partisi partisi PR yang pengen mereka pun minta sertifikasi tapi wadahnya tuh apa, lembaganya tu apa akhirnya kan ada inisiatif dari corporate forum humas BUMN untuk sertifikasi kerjasama dengan LSPR, jadi dengan BNSP bikin sertifikasi sendiri. Nah cuma itu tadi karena kandunia sertifikasi ini berkembang terus ya bu, jadi parameternya udah beda lagi

Narasumber:

Justru parameternya lebih gampang pak sebenarnya. Di mereka kan 15 ya pak ya. Kita kasih bocoran sedikit ya pak, kenapa kenakalan kenakalan itu terjadi, jadi waktu saya nguber itu pak kalau saya lihat. Ceritanya kenapa saya nguber karena saya suatu hari direject, direject dari sebuah departemen. Saya sudah biasa ngisi di departemen, saya juga biasa ngisi di temen temen polisi, Mabes Polri kalo misalnya raker nih bahkan saya ikut ngisi gitu pak, nah ikut temen-temen ngegoreng citranya temen polisi gitukan. Tapi suatu

lib.mercubuana.ac.id/

hari udah gabisa pak karena ada keputusan, ada keputusan ya pak ya jadi peraturan ini kan dipake nantinya yang kementerian tenaga kerja yang kalo bapak mau naik jabatan yang lebih tinggi harus wajib pak, kalo ga maka perusahaan itu kalo misalnya dia hotel bintangnya jatoh, kaya misalnya kalo dia gak doctor dia gaboleh ngajar S2 misalnya begitu ya pak ya. Maka akreditasi kampusnya akna turun begitu. Nah ternyata kenakalan itu ciptakan mereka supaya mereka itu bisa memainkan project iru terus. Misalnya begini, yaudah sekarang buka khusus misalnya MC dan protokol lab. Dulu yaudah MC dan protocol lab dulu, itu aja dua duitnya mereka kan udah ga kehandle handle. Jadi bapak kalo.udah ngambil itu enaknya yaudah bikin sendiri, bikin pelatihan sendiri bahkan. Nah besanya tidak boleh memberikan gelar. Karena yang boleh memberikan gelar itu, bedanya nanti kita menginduk kesana gitu pak ya kaya ada holding gitu induk kesana kan. Karena dari pusat dia yang berwenang. Tapi kita bisa mnyelenggarakan seperti saya menyelenggarakan. Nah Setelah itu kenakalan yang terjadi ya itu kan banyak kantor pak, di kantor jadi otomatis karyawannya 20 training di kantor kan...sekian, merek2 nih main. Trus setelah itu misalnya training ini lagi...nah bapka bayangin coba itu kan level sembilan, untuk nampe ke level sembilan ini kalo satu levwl satu tahun berartikan sembilan tahun dia baru nyampe pak keburu pensiun sedangka merek mereka yang ini kan diutus dari kantor kan dipilih berarti pak urut kacang. Kan gak mungkin bapak, mungkin bapak lebih dulu kan masuk nih, nah ini prosesnya lama. Jadi mainnya disitu pak nah padahal sebenernya jadi..sebenernya pemainnya merk mereka juga. Padahal sebneernya kita udah punya milik negara. Seperti LSPR kan bukan milik negara, mercu lun punya mercu satu level dengan sana tapi gak berani keluar pak

Feykum:

Walaupun yang mengeluarkan sertifikat itu BNSP ?

Narasumber :

Iya pak sudah kerjasama itu pak, jadi dikonversi gitu

Feykum:

Karena sepengetahuan kita kan lembaga yang menaungi sertifikasi itu kan BNSP kadang2 capnya ada sertifikatnya ada.

Narasumber:

Saya kasih gambaran sedikit ya pak, sambil nunggu temen, supaya kita tahu memang temen temen humas saya seneng banget bisa, sebenernya ga berfikir untukininya pak ya tapi saya kasih gambaran saya mengejar 2018

Firlan:

Dan sertifikat itu kami gunakan ketika nanti misal ada assesment internal

Narasumber:

Oh iya bagus harus itu kenapa wajib

Firlan:

Itu kenapa kami kemarin itu mencoba mencari malah sempat diforum-forum yag sifatnya memang akademis. Saya sendiri nantang itu akademisi-akademisi segala macem mana itu sertifikasi yang bisa dikeluarkan.

Narasumber:

Bagus itu bagus, bapak saya seneng banget, berarti bapak karakter orang yang mirip dengan saya kritis. Sebentar ya pak ini angkatan pertama saya sepuluh orang ini. yang waktu itu eee doctor eee mohon maaf udah go international bahkan pak, ini bahkan sudah

lib.mercubuana.ac.id/

penguji di LSP PR. ini orang LSP PR London School ini ikut saya pak. Ini doktor-dockor yang dibelakang. Dan inilah mereka-mereka yang pengujinya yang diketik di google itu ada. Ini ketuanya nih, bukan ketua tapi dia yang pegang. Nanti, nanti ini ada dimana ya sekarang pak haris ya. Nah kemudian ini angkatan kedua pak, ini pak beliau-beliau ini 25 tahun Manager PR Institute Pikiran rakyat. yang megang LSP PR Pikiran rakyat. Nah nanti orang-orang ini kalo bapak berkenan kita bikin kelas sendiri aja jadi jangan gabung sama yang lain, mau se grup bisa. Ini mereka-mereka , jadi ini ada dari Unpad, Unisba, Telkom darimana gitu kan pak. Ini baru, baru karena saya pertama dengan yang disebutkan tadi, ini yang pertama, pertama punya. Yang pertama punya itu satu dua tiga empat istilahnya temen-temen ini. Jadi kita ga cuma background pendidikan, kenapa ini baru bisa, karena ini disembunyikan. Nah saya tuh pertama, ini cuma tempatnya aja disini tapi ini ada yang dari..dari untar, ini untar ini lulusan dari Australia, kemudian ini dari makasar orang media juga. Nah ini temen-temen yang artinya ini pak, nah ini yang kemarin ikut. Nah kalo kita ceritain pas di tim ya pak ya. Nah ini keputusannya pak 2012 keputusan presiden 2012 yang memang nanti wajib peraturan ini sudah peraturan presiden yang..nah ini lembaga sertifikasi profesi satu saunya di Indonesia yang tingkat levelnya level 3 yang boleh memberikan gelar didirikan tahun 2013 dan memperoleh lisensi dari BNSP 11 November 2014 dan telah diperpanjang 2017. Jadi besok WIKA juga ambil alih khusus untuk misalnya humas eee perusahaan apa namanya kontruksi yah, kontruksi bapak. Kemudian memang nanti cuma dia, nanti bisa di kemudian ini Pak. Jadi kita tuh disini, disini. Jadi ketika bapak punya itu selain jadi dosen, bapak bisa jadi pembicara , bisa ikut proyek tender dan bahkan sertifikat bapak bisa kita pinjem, bisa istilahnya bukan digadaikan tapi bapak duduk manis sertifikat itu dibayar untuk tender.

Feykum:

Untuk tender? tender apa?

Narasumber:

Ya tender apa aja, karena tender humas. Karena kan setiap perusahaan harus punya kerjasama, misalnya dengan tim tim humas

Feykum:

Untuk menjadi salah satu persyaratannya ya..

Narasumber:

Iya nantinya kesitu, atau bapak mau liat yang lebih tinggi, nanti tembak kan bapak bisa sertifikasi kepala desa, karena nanti untuk seluruh level apa orang-orang yang sudah bersentuhan dengan publik nanti wajib. Misalnya ee bagaimana cara dia, jadi ga serumit, gak seribet disana. Saya kan udah liat berkas materi. Nah contoh...contoh sertifikasinya kan keputusan-keputusan dari kemenristek dikti sudah mengakui pak. Jadi gelar bapak itu diakui kemenristek dikti, bukan hanya diakui presiden, bukan hanya diakui kementerian tenaga kerja, kemenristek jadi dia sudah mengakui. Nah jadi Bapak adalah eee apa ya undangan khusus gitu , Nah ini ini saya membandingkan dengan biaya yang dikeluarkan oleh departemen humas, ini kita. Jadi bapak gausah disini , makanya saya tanya bapak punya item yang mana? Kita yang ini. Tetapi satu ini saja tidak boleh dapet gelar, jadi bapak musti naik kesini. Bedanya tuh kalo lewat saya istilahnya kita langsung kesini, nanti saya kuncinya disini, sebab seperti bapak udah gadisini lagi. Nah sekarang mereka bikin, bedanya mereka apa mereka tidak menggiring, kalo kita menggiring dan bapak satu tim sama, jadi sama gitu ya. Jadi misalnya bapak bersepuluh yaudah bersepuluh aja sampeee

lib.mercubuana.ac.id/

selesai sepuluhnya dalam waktu 3 bulan, lewat dari 3 bulan kadaluarsa. Dan tidak serumit yang kita bayangkan tapi memang harga untuk company setiap company itu berbeda dengan catatan jangan bilang dibayar company. Karena kalo dibayar company memang lebih mahal. karena memang laporan kesana, jadi tender, ditenderkan pemenangnya LSPRP. Bapak paham ya maksudnya pak? makanya dia penguasa penuh. Tau gak kenapa dia ga mensosialisasikan, dia aja udah kualahan megang disini banyak banget, kan semua orang kedia. Sekarang orang-orang ibu Prita itu ke dia. Bedanya Ibu Prita kan gegsinya udah tinggi kan sama kaya saya, kemaren dia juri apa itu..

Feykum:

Kesini gak?

Narasumber:

Nah itu yang saya bilang dia itu udah keadu gengsi, artinya kan udah keadu gengsi pak. Tapi…

Firlan:

Karena dia mengeluarkan ibu kan?

Narasumber:

Iyah jadi karena udah keadu gensi, kasarnya gini "kok gua mesti ngambil sih ke bapak itu" gitu kan gengsi dong pak. Ibaratnya bapak udah segini, kan ini jujur kalokita jadi orang kecil kita tuh ibarat kata mungut sampah juga malu kalo orang kecil. Tapi ketika bapak udah merasa "ah masa gua udah laku kan dibenak bapak. Contoh yang sebagai gambaran untuk bapak eee Pak ini Pak siapa ya Slamet Pribadi orang dulu itu humas topnya BNN jamannya raffi ahmad ditangkep tuh sama saya juga deket. Nah kok humasnya gitu, wajar dong. Eh ada yang nyeletuk kan dia belum tersetifikasi, gituuu.

Feykum:

Hahahaha

Narasumber:

Sebegitunya, nanti pak sebentar lagi, saya seneng bisa kenal dengan bapak jadi bisa langsung kerjasama dan tidak semua hal dibayarkan segitu, gak mahal kok

Firlan:

Siap nanti kita pelajari

Feykum:

Iya nanti dipelajari silabusnya seperti itukan

Narasumber:

Nah itu langsung aja dikhususin pak, bedanya dikhususin lagi itu gak perlu udah langsung aja soal ujiannya ini ini ini udah langsung selesai, cuma gitu doang,

Firlan:

Padahal kemarin itu

Narasumber:

Dan bimteknya itu kita adakan di Hotel Ibis Cawang itu, kalo kemaren temen-temen mahasiswa itu 750 kalo disini itu kita bikinnya 850, cuma di Ibis 850rb bapak dateng kita kasih bocoran soal semua materi one by one itu yaudah selesai kumpul berkas, langsung selesai ujiannya. Nanti ujiannya kalo temen-temen kaya wika tuh berbeda harganya di atas 2,5.

Feykum:

lib.mercubuana.ac.id/

Kalo kemarin tuh gini bu kita datang bawa eviden segala macem lah trus 5 5 nya kita test tertulis, wawancara dan abis itu kita memberikan interview segala macem kalo ada beberapa jobdesc kita sampaikan jobdescnya memberi eviden atau segala macam saat itu atau saat durasi beberapa lama gitu ya, nah nanti yang kaya gini gini kita tidak kita ikuti secara berjenjang ya pada saat itu dilihatnya kapasitasnya berapa mampunya .

Narasumber:

Itulah pak itu kerjanya mereka selama ini. Disitulah kejebak, sebenenrnya maaf kata ya pak, sampai orang itu gatau dia mampunya dimana kalo gak dibocorin, jadi kalo saya sama bapak udah langsung saya giring disini, sebab kan saya sudah tau materinya, jadi kadang-kadang ya nih bodoh-bodohnya ya pak ya waktu ibaratnya gini kan kalo saya kasih ke bapak "oh kamu cocoknya ini" sebenernya dia bisa lebihkan kalo dia tau kan pak itu jebakannya, makanya saya kan eee saya gamungkin ngecoh ke bapak kalo gak memberikan,..istilahnya gini logikanya temen-temen doctor aja ikut, masa bapak, ibaratnya

Firlan:

Ikut mas

Feykum:

Yah atur aja

Narasumber:

Ikut dong wajib. Dijamin sama saya

Feykum:

Bagus juga tuh 3 tahun

Firlan:

Nanti di daftarin sama pak Faris

Moderator:

hahahaha

Narasumber:

Waktu saya test dia saksi sejarah, saya test bapak bayangin yang ngetest kita tuh, waktu saya test dia tuh pas datang, saya bilang saya tidak akan info sampai saya dapat. Kenapa saya ngejer ini pak saya mati-matian, saya merasa doktor tih gada harganya, ketika saya dibilang temen-temen tuh yang sudah diatas kita tuh gabutuh doktor atau profesor. Kita butuh sertifikasi profesi aja, padahal saya sudah mentraining orang-orang yang ikut sertifikasi, bayangkan kalo bapak diposisi saya sudah capek sekolah, doktor itu kan gak dibawah setengah miliar punya saya disertasi saya komunikasi tim investigasi, jadi bagaimana mereka berkomunikasi dan tidak murah kan. Saya stay di bali aja berapa lama ngontrak pakai mobil bukan berarti murah tiba-tiba digituin gitu . Bu maaf profesor aja dari UI kita reject sebegitunya, sampai sampai emang kaya apa sih gitu. Ternyata ini informasinya\ yang saya dapet dari BNSP secara langsung.

Feykum:

Saya baru tau ini bu

Narasumber:

Iya

Feykum:

Gapernah saya denger

Narasumber:

lib.mercubuana.ac.id/

Nanti kita publikasikan pak, bapak gausah khawatir, nanti misalnya WIKA berani ambil pertama, kita publikasikan sampai ke media massa juga bisa. karena kenapa akhirnya saya tuh nego pak, nego dengan beliau pak muslim. Bapak ketik di google namanya Pak Muslim saya nego mati-matian, ada perjanjian khusus pak. Jadi tidak boleh dibisniskan gitu. tapi saja janji membantu, jadi nanti kita tuh ujungnya akan menghapus kata-kata ini gitu pakkarena ini kan perhumas ini humas kesannya hanya dengan hubungan masyarakat. Nah bagus kalo wika sudah memilih kata-kata PR, itu lebih bagus.

Firlan:

Humas itu kan hububungan dengan mas mas

Semua :

hahahaha

Firlan:

Ini konotasinya

Narasumber:

Oh gitu? makanya temen-temen polisi sudah menggunakan kita, ini gambaran aja ya pak, jadi jangan mau lagi kalo kesini pak udah nanti bapak mainnya kesini aja, cuma ini memang syarat minimal punya 3, bedanya kan harusnya level eeee tingkat bukan level istilahnya test 1x test 2x test 3x tapi ini bisa digabung aja. Sekompeten bapak sih tidak perlu seperti itu cukup satu kali 2x ini dipaketkan aja udah. Kecil kok pak gak seperti yang, london school skrg udah 27 juta bayarnya ada yang bilang pake euro atau ponsterling. Gila kan menurut saya itu sama aja memeras bangsa sendiri

Feykum:

Test nya itu loh bu wuah kok test apa ini...

Narasumber:

Nanti kita mensiasati

Feykum:

Ribet banget testnya

Firlan:

Gak test urin kan?

Semua :

Hahhahaa

Narasumber:

Ini kita langsung aja? langsung aja ya nanti kasian yang lain

Firlan:

Ini aja 3 orang

Narasumber:

Satu lagi?

Firlan:

Tunggu aja apa gimana?

Narasumber;

Saya menyesuaikan dengan bapak2 yang menyiapkan waktu

Feykum:

Menurut dia udah oke katanya. Melakukan analisis kan ada itunya..persyaratannya orangnya siapa..gitu kan kalo sesuai forum kan udah ini

Narasumber:

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id/

Sudah lama saya gak mendengar kata-kata itu hahaha itu buat sidang gitu pak

Feykum:

Iya haha buat sidang,

Firlan:

Berdua cukup bu

Narasumber:

Sebenernya ada satu lagi, cuma kan saya yakin bapak-bapak sudah lebih paham, inikan ceritanya kita bersifat diskusi ya pak sharing ya. Dan mencari nama gitu pak mencari nama kita mungkin apa sebutannya di bapak apa sebutannya. Ini gara-gara itu kemarin saya rapat sampai jam 1 tentang statusnya wika nih. Saya jadi buka ini tanda tangan presiden ini beda lagi kan tentang cintra pasca kecelakaan kerja nih sebenernya pak ya mungkin efeknya luas yah tapi saya jamin kalo wika yang duluan mungkin akan berbeda jadi bapak akan naik lebih

Firlan:

Nah itu naik

Narasumber:

Udah pasti itu syaratnya

Feykum:

Oh gitu

Narasumber:

Iya

Moderator:

Panjang banget bu

Narasumber :

Itu tadi, saya MTnya dari ITB pak studi pembangunan. Dulu saya pengen banget kerja di perusahaan-perusahaan seperti ini tapi saya kalo ga kedokteran, tambang atau teknik sipil.

Firlan:

SSos nya ambil, MTnya ambil

Narasumber:

Itu dia pak dulu saya PR di perusahaan indonesia yang pertama memperkenalkan GPS, jaman kita belum punya GPS ya pak ya tahun 96 ya eh 96 lagi 98. Saya dapet beasiswa dari jepang. Nah jepang itu fanatiK gamau lulusan graduatenya bukan dari ITB jadi wajib dari ITB. S1 saya PR tapikan bukan teknik ya pak ya nah gimana caranya ITB berarti saya apply ke ITB. Saya apply ke ITB saya dulu di anov hotel . Saya apply ke ITB ketemu mereka kan temen-temen JK. Trus dapat referensi dari Jepang, trus ngelamar, saya dapetnya waktu itu ada 4 jurusan, teknik informatika, teknik industri, tata kota masuk kronologi, tapi saya pilihnya studi pembangunan. Nah tesis saya itu menganalisis pembangunan pulau bata, dari master plan dibikin sampai tahun 2000. Bagaimanasih..apasih...eeee perkembangannya berapa banyak penyimpangan

Feykum:

Otaknya mampu ya hahaha

Narasumber:

kebetulan sma nya dulu IPA bapak

Feykum:

oh IPA

lib.mercubuana.ac.id/

Narasumber :

Kebetulan tuh SMA nya fisika, dan memang sebenarya saya gasuka sarjana sosial.

Feykum:

Fisika itu ilmu yang sulit, kalo fisikanya udah jago berarti yang lain-lainnya udah lewat lah ya

Narasumber :

Ga juga hahaha

Moderator:

Saya ITS bu, saya di ITS dulu

Firlan:

Saya pelajaran fisikanya dulu kabur-kaburan saya hahaha

Narasumber:

Oh berarti bapak betul-betul dari sarjana eeee

Firlan:

Saya dari komunikasi, komunikasi

Narasumber:

Oh sama, klo saya dulu, jujus aja kalo liat drs, sarjana hukum, ekonomi tuh suka ngerasa iri. Karena saya pinginnya cuma 3 kalo gak dokter, insinyur tapi maunya tambang trus satu lagi antara sipil sama arsitek dua. Tapi saya gasuka liat orang arsitek yang eee masih landai gitu yah kurang gerakannya gitu, ternyata saya nyasar di Jogja ya namanya orang kampung, saya menganggap semuanya bisa dibeli dengan duit ternyata kan nggak, macet kan gak bisa pak. Terlambat saya test UNPTN 30 menit, ya gimana mau lolos kan pak ya udah selesai. Tapi saya masuk juga ITB yaudah lanjut. Ya itu ya nanti bapak punya, dalam satu tahun ini sudah dapet, makanya gaboleh lewat dari 3 bulan ya pak ya. Lanjut mas,

Moderator:

mungkin sambil Pak Vekum, Mas Firlan saya...

Narasumber:

oh biasa dipanggil mas?

Firlan :

Masih mas mas kita

Feykum:

Humas dipangilnya mas

Narasumber:

Berarti beda tipis aja ya umurnya, kalo saya panggilannya aja yang dipanggil bun, panggilan akrab aja.

Moderator:

Assalammualaikum wr wb selamat sore, terimakasih kesempatannya kepada mas vekum sudah meluangkan waktunya, mas firlan nanti ada mas boby menyusul. Kemudian untuk ibu rossa yang bersedia menjadi narasumber pada sore hari ini. Pada kesempatan kali ini sebenernya kita lebih ke arah mini group discussion yah temen-teen semua jadi disini kita akan lebih menggali banyak informasi akan sharing bersama jadi tidak ada jarak jadi sama-sama sharing karena dari kita sendiri ada beberapa statement atau case. yang mungkin nanti bisa di support oleh teman-teman semua nih. Kebetulan untuk tema kali ini pada sore hari ini perbaikan citra perusahaan kontruksi pasca kecelakaan kerja dan maksud dan tujuan fgd ini adalah yang pertama sebagai dasar perumusan sebagimana

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id/

untuk strategi perbaikan citra perusahaan pasca terjadinya kecelakaan kerja, kemudian untuk mengetahui siapa kontruktor jadi yang paling penting adalah apabila terjadi sebuah kecelakaan kerja atau sebuah criris management sebenarnya siapa yang menjadi key of person begitu, yang berikutnya bagaimana strateginya mengembalikan citra perusahaan karena memang titik berat pada fokus kali ini adalah stelah pasca terjadinya sebuah crisis tetapi tidak melihat bagimana crisis atau sebuah kecelakaan sumbernya tidak melihat bagaimana penyebabnya, tapi kita melihat bagaimana mengembalikan citra sebuah perusahaan, selanjutnya bagaimana manfaat jangka panjang dan jangka pendek strategi tersebut. Apakah strategi2 tersebut dapat dimanfaatkan. Dijangka waktu yang akan datang atau bersifat temporary atau sementara dan terakhir mengetahui hambatan2 komunikasi apa dalam hal tersebut.

sedikit untuk eee info aja untuk gameboostnya? kita menyebutnya pada fokus group discussion ini kita mebagi jadi 2 sesi, dari sesi pertama itu dari saya sebagai moderator disini akan memberikan sedikit saja beberapa case aja nanti kebanyakan dari ibu narasumber ibu rosa. Kemudian nanti dari Ibu Rosa ada beberapa case atau statement yang nanti kita banyak discuss bersama untuk menghasilkan beberapa kesimpulan. Karena FGD itu merupakan suatu metode untuk bukan mencari solusi tapi kita adalah untuk mencari bagaimana langkah-langkah penyusunan yang tepat dalam sebuah strategi. Kemudian setiap peserta FGD akan diberikan beberapa pertanyaan case untuk didiskusikan bersama jadi kita banyak discuss nyantai ajasih dan total waktu FGD kurang lebih 120 menit nkita ada time keepernya supaya nanti sudah sesuai dengan rules yang kita laksanakan. Sebagai gambaran umum sedikit untuk kecelakaan kontruksi yang ada di indonesia dari tahun 2014-2017 ini adalah data yang saya dapatkan dari Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR). Saya tidak menyebutkan siapa eee kontraktor mana penyebabnya karena kita tidak fokus disisitu tetapi, kita garis bawahi disini adalah bahwa terjadi beberapa rentetan peristiwa kecelakaan dari tahun 2017-2018 bahkan setelah peristiwa crane 20 febuari 2018 itu masih ada beberapa case lagi yang belum terrecord di kementerian PUPR itu banyak terjadi dibangunan-bangunan terutama di bangunan gedung, bangunan infrastruktur atau jembatan serta bangunan proyek strategy national yang akhirnya menjadi sorotan public pada saat itu. Kemudian kalo kita pahami secara definitif kecelakaan kerja itu merupakan suatu kejadian yang tidak direncanakan, tidak terduga, tidak diharapkan serta tidak ada unsur kesengajaan artinya bahwa kecelakaan kerja itu tidak mengandung sesuatu yang disengaja. Kemudian kecelakaan itu ada kejadian yang tidak selamat, menyebabkan luka, kerugian, baik kerugian yang materil dan imateril. Dan dari WHO kita mendefinisikan kejadi yang tidak dapat dipersiapkan, sehingga menyebabkan cidera yang nihil. Disini yang saya angkat adalah bahwa sebenernya kecelakaan kerja kita meliat dari point of view bahwa itu sebuah case atau crisis dalam suatu perusahaan. Kita melihat dari sudut pandang seperti apa. Seperti kita melihat sebuah titik di noda di dinding kalo itu kita lihat dari view dari seorang teknisi pembangunan itu merupakan cacat atau suatu kejadian yang memang harus dibenarkan. Nah seperti halnya kecelakaan dalam hal ilmu komunikasi dalam persperktif komunikasi itu merupakan sebuah crisis yang mempunyai tingkatan-tingkatan masing-masing. Dan seperti saya kutip dari salah satu statement Bapak Tri Atono seorang pakar komunikasi bahwa crisis itu mempunyai 2 peluang berarti suatu organisasi yaitu sebagai M3 point untuk meningkatkan citra atau sebaliknya malah kehilangkan citra.

lib.mercubuana.ac.id/

Inilah point utama perspektif of view yang saya angkat, artinya adanya crisis citra perusahaan itu memilih untuk naik ataupun turun. Seperti yang saya contohkan sebagian disini ini yang paling update, nanti mungkin dari Ibu Rosa akan lebih banyak update untuk masalah crisis, ini yang terbaru adalah case Boeing 737 bahwa ternyadinya 2 kecelakaan kerja yang hampir berdekatan dalam waktu 5 bulan yaitu di lion air dan Ethiopia Airlines. Sekarang fokus masyarakat bukan pada 2 maskapai itu tapi pada Boeing 737, kepada perusahaan boeing companynya. Bagaimana sebuah perusahaan sekelas boeing dapat melakukan sebuah kesalahan yang mengakibatkan suatu kejadian yang sangat fatal. Ini saya screenshoot dari salah satu, dari websitenya boeing dihalaman utama temen-temen semua ngescreenshoot dilihat halaman pertama itu disitu sudah ada sebuah permintaan apologize atau permintaan maaf dari CEO boeing langsung. Mereka menampilkan sebuah video yang menyatakan bahwa kejadian, dua kejadian itu dari lion air dan ethiopia air itu merupakan kejadian yang memang tidak disengaja dan mereka mengakui kesalahan seperti terlihat di bawah tulisan ini. Maaf kalo tidak jelas dia memperlihatan surat yang ada dihalaman websitenya, disitu dia mnyebutkan bahwa dia mengakui ada salah satu statement yang mengakui bahwa dia memang lalai dalam produksi atau pengawasan dari boeing 737 itu. Mereka dengan berat hati meminta maaf kepada semua korban dan mereka memberikan sebuah statement disitu yang menyatakan bahwa mereka akan memperbaiki lebih lanjut. Nah nanti dari perspektif komunikasi sebagai strategi akan banyak dijelaskan oleh Ibu Rosa kita akan mengandung banyak point-point penting. Bahkan ini ada cuplikan video setelah John yang kita tau dia adalah seorang yang sangat nyentrik menyatakan boeing 737 atau perusahaan boeing harus melakukan rebranding.

(menayangkan video)

Moderator:

Nah itulah salah satu cuplikan sebuah kejadian atau crisis yang tidak disengaja yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Artinya bahwa perbaikan citra membawa dampak positif ataupun sebaliknya tidak ada rebranding membawa dampak yang negatif, tetapi tetap itu akan dikondisikan masing-masing perusahaan. Untuk lebih lengkapnya BU Rosa bisa memberikan tambahan, akan lebih lengkap lagi nih karena udah sama pakarnya langsung.

Narasumber:

Saya belum berkenalan tadi

Bobby:

Saya Boby, maaf saya terlambat tadi. Ada beberapa hal yang harus dikordinasikan dengan direksi.

Narasumber:

Berarti mengganggu waktunya ya..

Bobby:

Oh nggak, nggak papa

Narasumber:

Perkenalan itu di Indonesia atau dimana saja sudah biasa ya pak ya.. Temen-temen saya mengucapkan terimakasih ee karena sudah diberi kesempatan oleh temen-temen disini, Saya panggil temen-temen karena saya melihat kata mas haris memang hampir seusia gitu, maksudnya gajauh-jauh amat gitu hahaha.

Moderator:

lib.mercubuana.ac.id/

Mas mas katanya

Narasumber:

Jadi, saya selain sebagai dosen juga saya adalah praktisi jadi sekarang saya juga masih bermain dengan praktisi ke PR. Bukan ke humasan tapi ke PRan. Sekilas aja ada beberapa gambaran tentang saya udah pernah main ditemen-temen teknik juga, yah sekilas sejam mengenal saya. Karena saya suka ambil atm disini, rumah saya di seberang.

Bobby:

Oh gituuuu, seberang mana bu?

Narasumber:

Trikora

Bobby:

ohh di halim? oh ibu orang halim? suami berarti dinas di halim?

Narasumber:

iyah halim. deket ya pak berarti gajauh

Bobby:

saya alumni halim dulu. tahun 97 keluar dari halam, dari tahun 86

Narasumber:

oh gitu, di komplek?

Bobby:

Rajawali baru

Narasumber:

Ooh rajawali baru tetanggan kita ya pak ya

Bobby:

Itu suami ibu?

Narasumber:

Iya iyaa

Moderator:

Nostalgia hahaha

Feykum:

Sesama keluarga TNI AU berarti

Narasumber:

Jadi kalo ketemu kan bisa gitu ya pak ya...

Bobby:

Iya

Narasumber:

Bermain dengan krisis jadi sebenernya sih ini sebagian gambaran bahwa beberapa kali kita juga tentang krisis, ini waktu di...wakti di NTTya sekilas-sekilas ini bu ini eeeee krisis. Cuma bedanya kita disini tentang kecelakaan kerja karena sudah ada jadi...eeee...nanti ada kaitannya juga dengan media. Kebetulan tadi Pak Feykum pernah di media. Ini keluarga-keluarga saya, anak saya kembar sepasang laki perempuan.

Firlan:

Oh laki perempuan

Narasumber:

Luar biasa ya, ini facebook saya youtube saya, siapa tau kita bisa berteman di facebook gitu. Peer yang di berikan Mas Faris kepada saya adalah saya pengen tuh bunda

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id/

bagaimana saya paham tentang memperbaiki citra perusahaan pasca kecelakaan kerja, kebetulan semester ini semester kemarin dan sudah beberapa semester saya sering pegang mata kuliah untuk crisis. Jadi ada sebenernya buku-buku baru masuk diinfo dari luar jadi nanti bisa dibaca. Bagus

Feykum:

Terimakasih

Narasumber:

Iya, jadi ini bagaimana memperbaiki citra perusahaan kontruksi pasca kecelakaan kerja, nah karena saya orang komunikasi berarti saya harus menawarkannya dari perspektif ilmu komunikasi. Kita sepakati dulu bersama. Karna disini peernya adalah citra. Sebenernya ada yang lebih tinggi dari citra yaitu reputasi. tapi kenapa kita ngomong citra karena kita biasanya menghadapi suatu masalah biasanya diomongin pertama adalah citra bukan reputasi. Reputasi itu bisa ditabung. Nah citra itu kalo kita ambil disini jefkins kebetulan kan pak Firlan orang komunikasi, jadi jefkin itu sudah populer lah di orang komunikasi gitu kan pak. Jadi kalo orang bilang tentang PR pasti lah salah satu acuannya jefkins. Saya boleh pinjem?

Feykum:

Iya boleh bu

Narasumber:

Ini rekaman kita stop dulu pak, biasanya

Firlan:

Stop dulu aja

Narasumber:

Mohon maaf kalo saya salah stop, ada yang stop ada yang jalan. Oh bapak di Rajawali?

Bobby:

Rajawali baru bu saya, dulu bapak saya

Narasumber :

Korpnya?

Bobby:

Penerbangan bu, angkatan 17 dulu VIP

Narasumber:

Ooh mantep

Bobby:

Udah pensiun 2017 kemarin

Narasumber:

kalo boleh tau bapak?

Bobby:

Dwijatmiko. Kalo suami ibu tim berapa?

Narasumber:

96, tapi temen-temen senior di halim tau? tadi bapak liat Bu Yuyu kan pak?

Bobby:

Bu Trisna

Narasumber:

Ya itu juga ngisi, dulu pernah heboh tahun berapa tuh eee saya mengkritisi TNI AU, kan TNI AU juga mengalami krisis. Contohnya jabatan panglima kan cuma digilir. Itu kita

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id/

memberikan masukan, jadi udah ada beberapa perubahan sedkit tapi masih belum, contohnya kaya perbaikan gampang-gampangnya aja kalo jalan-jalan ke bandara kan udah ada media besar

Bobby:

Itu dari masukan ibu juga ya?

Narasumber:

Iyaa, cuma kan ee banyak sih pak untuk hal-hal lain. Tapi lebih banyak lagi di temen-temen polisi

Feykum:

Oh polisi

Bobby:

Dulu aktif di eee …

Narasumber:

Iya, mereka kalo bilang saya biasanya Rosa Jefri gitu, pasti tau Rosa Jefri orang tapi mereka nyebutnya Bunda Rosa, cuma itu kan hanya sebutan aja ya, bapak tapi masih sehat?

Bobby :

Alhamdulillah sehat, tapi masih di sispenas itu tempat orang-orang pensiun TNI AU suka kumpul.

Narasumber:

Ooh tapi bapak suka ngisi disana juga?

Bobby:

Pemprov. Iya kebetulan bapak saya di sispenasnya sistem manajemen penerbangan nasional. bisa di titip

Narasumber:

Kita lanjut..

Bobby:

Iya bu silahkan, silahkan

Narasumber:

Kita lanjut, bapak-bapak jangan lemas ya, saya ambil dari Jefskin pak jadi kalo citra itu adalah kesan yang diberikan oleh seseorang atau individu yang dihasilkan dari pengetahuan dan pengalamannya. Persoalannya kadang orang itu punya pengetahuan sedikit, dia gatau banyak tentang minuman ini dia belum cicipin. Dia batu liat dari luar nah dia udah punya kesan tentang minuman ini enak atau gak enak, misalnya gitu kan pak ya. Nah ii khusus untuk perusahaan kontruksi kurag lebih seperti itu. Nantinya kita giring kesana. Di bawah lagi ada pak yang bilang berkaitan dengan nilai-nilai kepercayaan. Kalo pertama orang menlai kemudian berapa nih nilainya ditafsir "ah kalo ini mah nilainya cuma 50%, yang ini nilainya 75%". Bukan berdasarkan kompetensi gitu ya pak ya kalo individu. Jadi kita juga punya citra, citra kita bisa menjadi citra yang positif, tetapi grade yang lebih tinggi sebetulnya adalah reputasi. Reputasi itu gabungan dari beberapa citra jangka panjang itu jangka panjang. Tapi karena temanya tentang citra jadi kita bermain sepakat hanya di citra ya pak, jadi kita bereti di citra gitu. Nah citra itu gampang sekali jatoh, citra itu goyang. Citra itu bagaikan apa ya kalo istilahnya kita umpamakan disini tuh gigi susu. Jadi kalo reputasi itu bisa ditabung jadi kalo sekali pun misalnya udah jatuh, misalnya ada maslah gitu orang udah bagus "ah palingan itu cuma gitu". Nah kalo saya menawarkan gitu pak. Bukan saya tapi kami menawarkan dari perspektif ilmu

lib.mercubuana.ac.id/

komunikasi, salah satu yang paling populer yang umumnya biasa dipakai oleh airlines kasus misalnya adam air, tapi lion juga berani pake, dan hasil riset kami baru-baru ini kita research pak, hebatnya lagi yang lain tidak terpengaruh. Nah kan jadi dia menaikan harga dari bagasinya. Ternyata hasil kuesioner saya pada jumlah informannya itu dibagi generasi milenial, kemudian para pebisnis, dan terjun langsung kita ke lapangan wawancara bahkan ke keluarga korban diwawancarai di rumah sakit polri, mereka bilang apa, "bapak masih mau ga? ibu maish mau ga? naik lion?" ini contoh "masih mau". "gak kapok? nggak". kenapa? karena harga. Jadi kadang-kadang pak nah jadi bukan ngomong citra bukan ngomong reputasi, yaaa harga terdesak gada pilihan lain. Ini diluar dari citra dan reputasi ya pak ya. tapi apakah itu termasuk citra juga? itu citra bukan reputasi pak, reputasi itu hasil pencapaian. Citranya kalo lion apa? murah. "ah gua gamau naiknya lion, maunya garuda" misalnya gitu. Nah sedangkan ini adalah sebuah teori yang di...apa ya di...hasilkan tahun 95 berarti masih baru kan pak ya. Nah sedangkan benard itu sendiri hanya menawarkan, dia menawarkan istilahnya gini, ingin mengembalikan, menawarkan 5 cara dari perspektif ilmu komunikasi. Namun dari pendekatan retorika, nanti bapak-bapak bermain dengan komunikasi massa. Kalo retrorika bermain dengan komunikasi massa, public speaking gitu ya pak. Jadi bukan kegiatan lobby melobby gitu. Dalam ilmu komunikasi itu kita kenal ada macam-macam komunikasi, tapi ini kita bermainnya dengan komunikasi massa. nah disini teori ini merupakan dasar penetuan strategi komunikasi, jadi maksudnya gini misalnya terjadi krisis nih bapak rapat nih, kita mau pake strategi yang mana gitu istilahnya gitu ya pak. Ini gambaran dari dia. Menurut dia untuk menghasilkan teori ini gak gampang pak. Jadi mereka harus menguji coba dulu dengan cara kuanti dan kuali, jadi teori ini walau masih baru tapi sering diuji cobakan. Nah menurut dia teori ini hebatnya bisa diterapkan baik untuk organisasi, untuk kelompok juga untuk individu. Jadi mohon maaf nih pak misalnya, kita berantem nih suami istri atau misalnya dengan pimpinan, Pimpinan udah gasuka sama kita gitu, bagaimana cara kita mengembalikan citra, pake ini bisa. Ini lima tipologinya. Tidak munafik kita sering sekali melakukan yang pertama ketika ada krisis kita langsung menyangkal, ini kita ambil dari berbagai kutipan video gitu ya pak. Menyangkal disini mungkin tentu dengan cara halus, tapi tetep namanya menyangkal. Nanti kita bahas, ini tipologinya. Menghindar sedikitlah dari tanggungjawab, menghindar sedikit dari tanggung jawab, mengurangi serangan, nanti kita ambil video bukan level bawah loh pak, justru nanti kita ambil video level-level atas. Kemudian ya baru kita mengkomisi. Ujung-ujungnya baru seperti ini. Kalo kita liat waktu kasus di poso pak, ini jangan ngomong kecelakaan kerja, banyak orang yang bilang "wah mungkin tuhan mengingatkan kita" nah itu tindakan koreksi pak disini. Baru ini biasanya orang akan langsung bilang, jadi ini orang komunikasi itu tuh gini ya pak yah bapak nanti ketemu orang ciri-cirinya komunikasi apapun yang terjadi belom tentu tau, pasti udah bilang "mohon maaf", jadi pernyataan mohon maaf mohon maaf mohon maaf jadi seperti budaya...eeee

Feykum:

Barat?

Narasumber:

Apa budaya apa?

Firlan:

Barat hahaha

lib.mercubuana.ac.id/

Narasumber:

Maaf, menyesal bahkan yang ini sekarang udah di adopt pak kalo bapak liat kemarin yang kasus. Waktu ada kecelakaan yang di Danau Toba, sekarang temen-temen tentara sudah padai memainkan disini, ini juga ada teknik drama kaya gini. jadi cara meminga maaf, itu bukan dengan kata-kata mimik muka..jadi nampak minta maaf dengan tulus dan tidak tulus itu kelihatan. Nah menolak harus dan menolak keras itu juga kelihatan. Ini menurut denoid semakin kita menolak menunjukan perusahaan itu tidak etik, dan ternyata pak jikalau kita lebih cenderung kesini istilahnya kita lebih cenderung meskipun prakteknya nanti berbeda gitu ya, tapi strategi komunikasinya public speakingnya gitu. Ketika kita ngomong ini itu simpatik, nanti berpengaruh pada apa ya nanti kita liat disini ya pak contoh waktu itu kasus sahamnya apa yang tadi malam kita ini eee wijaya ya naik turun ya nanti kita lihat disini pak. Kemudian dia menyarankan lagi 6 strategi mengurangi serangan kita ambil dari sini nih pak, ini kan mengindari tanggung jawab, mengurangi serangan. Menurut dia cara kita mengurangi serangan supaya gak terlalu ke kita gitu. Organisasi terdiri dari orang-orang berkualitas dan minim krisis, jadi disini menonjolkan bahwa "ooh tenaga kami sudah kompeten". Biasanya di perusahaan-perusahaan sudah dipasang tuh pak, jadi waktu jumpa pers itu udah dipilih . Trus bapak pernah inget kasus kunoduaji, jadi polisi itu tidak berdiri sendiri dia didampingi oleh tim-timnyajadi kalo jumpa pers sebaiknya tidak sendiri menurut dia jadi memakai baju yang kelihatan profesional. Jadi misalnya dasinya, kostumnya, disetting sedemikian itu seperti itu. Tidak terjadi pada kasus ibu susi, eh bukan ibu susi tapi sri mulyani. Disitu orang-orang bilang "yah pimpinannya lepas tangan", jadi bapak ketika tampil sebaiknya didampingi tim-tim yang kelihatan rapih, seger, keren.

Feykum:

Supaya keliatan

Narasumber:

Karena memang hasil riset pak, sudah diteliti oleh para psikolog, sosiolog mau terima atau gak terima penampilan itu mempengaruhi.

Feykum:

Betul

Narasumber:

Penampilan itu mempengaruhi, kemudian disini. Kita juga puji tuhan alhamdulillah tidak seperti yang disana, misalnya seperti itu kita bandingkan, Nanti ini sebenernya saya pengen diskusi bapak, temen-temen lebih memakai yang mana, gak masalah sah-sah aja sampe kita memberikan kompensasi nanti. Nah ketika bapak memberikan kompensasi kalo citranya mau naik, itu yang seharusnya disorot. Persoalannya jangan salah pak, contoh pernah kejadian kapolda DKI dia memberikan uang seakan-akan nanti ada videonya di google bisa bapak buka, 1 2 3 4 5 6 7 8 ini pasukan berbaris. Ini perumpaman ya pak, kita dia ngasih kesini penghargaan ni orang-orang berprestasi. Kamerakan jauh letaknya disana, dia lupa bawah kamera itu bisa di zoom atau dia sudah tau kalo kamera bisa di zoom, antara dikondisikan sama tidak dikondisikan. Tapi cara yang dia lakukan itu salah pak, dia kasih sertifikat-sertifikat begitu di ujung dia bilang maksudnya baju kamu kok jelek kan tidak keliatan ini kenapa eeee dia buka dompet maksudnya mau pencitraan dia keluarin seratus ribu dia kasih, habis dibully.

lib.mercubuana.ac.id/

Feykum:

Siapa itu dia? saya pernah lihat,

Narasumber:

Nanti bapak searching di google

Firlan:

Ada

Narasumber:

Itu tidak boleh pak, jadi kalopun kita memberi bagaimana cara kita memberi. Misalnya begitu ya pak ya keliatan makanya ketika ada masalah itu bisa justru ajang kita menaikan itu kita lihat dari manajemen impresi nanti. nah yang kedua yang saya tawarkan nih pak, karena yang paling sering dipake ada manajemen impresi. manajemen impresi banyak sekali seperti misalnya teori presentasi. Nah yang bagus itu salah satunya dari Teori Presentasi Diri, nah yang dimaksud diri ini company ya pak. Pak boby yang saya dengar yang berpetan penting eee...

Bobby:

Apa nih?

Narasumber:

Nah manajemen impresi disini dia kita ambil yang presentasi diri ya pak ya digagas oleh Edwin, ini mungkin tidak jelaskan banget. Yang perlu kita pahami bersama dia menegaskan bahwa ketika terjadi krisis ada 2 peluang. Bapak perhatikan media, ketika dia misalnya menyorot sesorang dia menyorot nametag lalu pangkat itu udah dikondisikan pak. jadi, ada kepentingan pribadi dibalik itu semua. Nah ini sayangnya harusnya jangan, harusnya jangan jadi kalo terjadi krisis sebenernya kita terlalu sibuk juga mikirin citra, justru bagaimana kita menolong korban, bantu misalnya itu adalah salah satu cara menampilkan. Jadi misalnya ya kalo ibu-ibu di rumah dia gapernah gendong anak , tapi ketika ibu menteri ibu presiden dia gendong timang-timang itu namanya pencitraan. Menampilkan body adalah seorang ibu. Tapi kalo perusahaan kontruksi seperti apa pasti bapak lebih paham dari saya. Jadi ketika terjadi masalah ke TKP turun dishoot atau apa pak, malam-malam shootingnya kan dia cepat cekatan istilahnya gitu jadi udah ada orang-orang media yang bapak pegang bisa diajak kerjasama. Ini M3 point menaikan citra juga bisa. Nah dia menawarkan 5 juga, yang pertama nah ini mohon maaf ih pak kata eee kalo kita liat disini katanya si johns, jauh hari...jauh hari sebaiknya kita-kita sudah punya eee bapak maunya wika ini dikenal yang mana ni kalo saya sebagai dosen apakah saya ingin disebut dosen yang menyenangkan apa saya dose yang kompeten, layak sebagia contoh atua saya ingin menunjukan bahwa saya tuh. bapak pernah liat orang-orang yang mengeksploitasi kemiskinan? contoh waktu kasus SBY di jaman kepemimpinan ibu presiden megawati. Justru itu dibuktkan apah saya mampu, pada saat itu dia menarik simpati massa. Aatau bapak mau menonjolkan oh saya kuat atau mengontrol diri saya ngga lemah saya gamau nangis, misalnya gitu ya pak ya kalo kita priadi. Nah pertanyaan saya kalo wika mau yang mana? contohnya pak kalo yang menyenangkan berarti bapak terbuka untuk jurnalis misalnya seperti sekarang yang di seeting oleh kepolisian jadi ada tempat-teoat khusus ketika terjadi krisis bapak siapin minumnya ini gambaran saja ya pak ya tahun lalu gitu, bukan tahun ini tahun pemilihan capres yang tahun dulu.

Feykum:

2014

lib.mercubuana.ac.id/

Narasumber:

Itu saya juga main ditemen-temen media. Buat mereka tuh dikasih makanan itu menyenangkan trus kemudian bapak liat misalnya yang mau menerima salaman dia hanya disetting yang menyenangkan. nah wika mau seperti apa? sebagai sebuah gedung sebagai sebuah perusahaan yang sekarang saya denger-denger ya pak ya kemarin saya bau belajar sampai jam 1 kalo saya salah tolong dibenerin, saya ngga bisa tidur saya baru tidur setengah 8 kita diskusi kebetulan ee apa suami saya seneng bermain dengan perusahaan-perusahaan konstruksi jadi nih kan udah gabung nih eee holdingnya dibawah eee

Moderator:

Perumnas?

Feykum:

Belum-belum baru akan

Narasumber:

Nah itu perang tuh kalo apa ya di bank itu merger klo disini berbeda ya pak ya. Nah mau seperti apa pak? nanti akan memegang bener perumahan atau apa gitu ya pak yah. nah mau menyenangkan atau kompeten ah kalo kompeten misalnya gini kebetulan saya pernah di real estate dan pernah di PR executivenya cuma diperusahaan kecil waktu itu pak di yang bangun Palm Hiils, bukit palem. Nah pada saat itu tahun 96 saya baru lulus jadi kita bagaimana pun acuannya kita adalah ciputra. Nah sekarang sudah berbeda gitu jadi kalo orang beli rumah gerbangnya gede ada kudanya pasti itu ciputra deh. Jadi itulah gaya ciputra yang berani membangun jalannya dulu yang besar. Nah dia ingin menunjukan kompetensi dia seperti apa sekarang kita liat di metro tv itu iklan yang perusahaan apa itu namanya tuh eee sampai waktu kasus jessica kumalawongso mereka kena imbasnya juga. Nah disini apakah bapak mau bilang wah ini sebagai panutan, contoh itu bapak yang mensetting. Nanti itu yang saya tanya, bapak lebih suka yang mana? pertanyaan saya itu khususnya kesini, mungkin itu masih salah ya masih yang lama karena ini udah gada ya pak saya baru dapet informasi. Sekilas gambaran aja bapak pasti bapak sudah nonton.

(menayangkan video)

Narasumber:

Ya kata-kata itu berarti..

Feykum:

Kompeten tapi yah

Narasumber:

Nahh itu

Firlan:

Ini kalo gasalah desember 2017 ya

Narasumber:

Iyah

Feykum:

Ngga 2018

Moderator:

Baru kemarin

Narasumber:

Itu yang waktu bapak bilang Manado

lib.mercubuana.ac.id/

Feykum:

Untuk pertama kalinya loh bu saya ga diterbangin untuk kasus ini. Coporate secretary saya fully-fully confidence. Ternyata kalo kami menistilahkannya ini jadi perang bintang dalam artian perang antar kepolisian daerah dan disini.

Narasumber:

Berita yang beredar

Feykum:

Dan jadilah personal bu itu bu.

Narasumber:

Mungkin bapak-bapak yang perlu waspada itu bukan didalam aja, ada netizen jadi dia meninggalkan jejak digital kalo sekarang bapak bergrilia berselancar di dunia maya haduh bapak tulisannya macem-macem ada yang peduli korban macem-macem. Ini beda sih ya beda tadi malem beda ini hanya gambaran aja ya pak sedikit gitu.

(menayangkan video)

Narasumber:

Nah biasanya yang dikorbankan itu orang-orang tertentu nanti, nah memang ujung-ujungnya akan berpekara kepolisi kan. Bedanya dia disini bilang peralatannya tuh udah bagus, human error. Sama seperti ketika pesawat jatuh yang disalahkan itu humannya. Tapi kalo lion kemarin kan enggak pak yang disalahkan itu mesinnya. kenapa gitu karena dia sudah punya reputasi tadi itu dia sudah menabung. Ini gambaran saja ini juga ada gambaran yang kenapasih kita harus peduli gitu.

(menayangkan video)

Narasumber:

Nah ini sahamnya anjlok. ini gambaran ya pak ya, nah untuk mempersingkat waktu justru saya mau dari bapak-bapak ini saya pingin belajar jadi mungkin kayanya kapan-kapan saya bikin acara saya gantian mengundang nih. Harus harus…

Bobby:

Saya kenalkan bu ini 2 pakar komunikasi wika bu. Udah lama duluan daripada saya, sebenernya senior saya nih. ini sudah malang melintang membuat suatu klarifikasi komunikasi wika. Ini bu wika gedung dulunya di wika, sekarang memang jadi pakar kita berdua nih. Kalo saya manut sama 2 orang ini jadi apapun keputusannya saya ikut, tapi selebihnya saya hanya berhubungan dengan direksi keputusan yang terbaik itu yang saya sampaikan.

Narasumber:

Nah itu saya ingin tau struktur organisasinya karena saya kasih gambaran ya pak ya PR itu kalo dikita itu ada 2, ada CPR ada MPR kalo CPR itu berarti corporate public relation, dia dekat dengan top manajemen dan dia mata-matanya perusahaan dia intelegennya perusahaan saya biasa main di CPR, dia kerjanya gak ditarget dia tidak menjual. Dia kuat dengan kegiatan research mislanya gitu ya pak pengawasan, controlling gitu. Tetapi kalo dia MPR berarti dia marketing public relation berarti dia sangat dekat dengan kegiatan selling company product. Nah PR sendiri sebenernya ada 5 fungsi besarnya. kalo yang dikita nih pak ya yang pertama how to make a good relation, berarti semua pr ada yang jabatan ada yang fungsi, nah dikita ketika dia sudah bersentuhan dengan publik apapun fungsinya, berarti yang pertama dia harus mampu how to make a good relation mampu menjalin hubungan baik dari wajahnya. Beda kalo orang marketing ujung-ujungnya beli

lib.mercubuana.ac.id/

dong jual barang. Kalo orang corporate nggak itu kerjasama gitu ya pak ya. Beda lagi nanti mitra bisnis atau bagaimana mana enaknya pembagian sitem pembagian ini. Yang kedua how to make a good image, nah how to make a good image itu seringnya orang MPR ini sering kadang berantem, crash. Karena dikita orang CPR itu buang duit pak tapi orang MPR itu sangat berhitung banget gitu sebab orang CPR itu berpikirnya untuk jangka panjang. Jadi mungkin dia buang jadi begini begini nanti bukan seperti masak telur langsung berhasil gitu, tapi kalo orang otaknya udah MPR dia menilai dari segi segmented pasar oh ini penting ini gapenting. Oh tapi kalo orang CPR itu ngga, dia tidak boleh terlalu mempeta-petakan klien atua customer atau dikita istilahnya konsumen itu gabisa gitu. Nah yang ketiga how to handle complain bagaimana orang MPR menhadling complain dengan orang corporate menghandling complain ini berbeda caranya. Nah yang ke empat selling company product yang ujung-ujungnya orang corporate harus saling membantu kegiatan ini. Nah yang terakhir itu ekspansi pengembangan perusahaan bagaimana kalo kita lihat ini yang membikin grupgrupnya yang lain dari sabang sampai merauke. Misalnya kalo perusahaan seperti bapak mempunya grup-grup atau kaki kaki disana. Nah pertanyaan saya dari semua strategi yang sudah gambaran saja dari 2 itu misalnya kebetulan mas faris aka menganalisis fenomena yang terjadi disini dengan 2 teori itu. jadi otomatis kita memakai 2 teori itu. sebagai gambaran saya mau mendengar dari bapak-bapak \, pak boby berdasarkan pengalaman bapak, tapi saya mau kenalan dulu bagaimana background bapak. jadi ini saya cut dulu pingin denger bapak-bapak kenalan bercerita kemudian nanti menyebutkan 1 2 3 4 5 mana yang paling berkesan kasus yang mana.

Bobby:

Dimulai dari mas firlan yang paling senior

Firlan:

Jadi mengenai krisis itu, perkenalan dulu ya saya kan bergabung itu 2006 itu posisinya di corporate secretary ya memang di internal posisi PR. Sempet kita dulu di CPR.

Narasumber:

Pernah juga

Firlan:

Sempat..sempat karena memang kan WIKA ini dulu blm Tbk. ya ada posisi PR yang kita develop bareng-bareng. Terus memang lebih banyak sih lebih fokus terus di kegiatan-kegiatan PR. Terus kegiatan yang bersifat digital, media, marketing public relation, terus kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan laporan, persentasi-persentasi segala macem. Cuma pas mas vekum masuk itu saya duluan masuknya sebelum mas vekum. Saat itu kita banyak join berhubungan di kegiatan kegiatan yang segala macem itu. Terus pembuatan eee apa namanya materi-materi buat direksi yah seperti naskah-naskah pidato Qcard direksi itu kita siapin semua bu.

Narasumber:

Bapak dan mas vekum?

Firlan:

Iya saya dan mas vekum dulu, jadi kita berkolaborasi saling mengisi aja, kalo mas vekum bisa mas vekum kerjain kalovmas vekum lagi berhalangan saya yang kerjain. Saling mengisi atau memang kita saling berkordinasi disitu. Kadangkan kita rumuskn itu rumuskan bareng-bareng nanti disetujuin sama direksinya sesuai dengan apa yang udah

lib.mercubuana.ac.id/

kita buat, kalo ada masukan nanti. Nah tahun 2016 akhir ya itu saya pindah ke gedung karena pada waktu itu mau, jadi wika gedung mau mengatifkan salah satunya kan fungsi sekretaris perusahaannya kan harus kuat, di dalamnya itu kan ada PRnya juga, ada investor investornya juga karena memang kan kita selling saham kan sebenernya menjual citra, menjual image kan karena yang kita tawarkan ini kan sahamnya wika. Ketika pada saat nanti misalnya public...apa namanya ekspos gitu kan atau pada saat nanti go public gitu kan harapannya semoga investor itu tertarik.

Narasumber:

Tertarik ?

Firlan:

Rembuklah saham kita pada saat launching itu menarik. Dan memang harapannya pada saat itu. Kalo sekarang ini kita lagi fokus memang mendevelop lah di dalam wika gedung sendiri itu mendevelop kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan termasuk PRnya juga, apalagi kegiatan-kegiatan PR semakin luas ya bu ya gak kaya dulu lagi banyak yang behubungan kaya tadi netizen segala macem. Nah sekarang juga program komunikasinya juga lebih banyak berhubungan ke arah-arah digital seperti itu.

Narasumber:

Jadi strateginya itu

Firlan:

Ya kalo dulu ke media media cetak segala macem gitu ya memang dulu masih bagus-bagusnya kan, sekarang kita harus berpikir bagimana caranya mengcreate konten atau men-grab media yang memang bisa memeiliki tingkat pengaruh yang signifikan, kaya misalnya digital dan segala macem, dimana media sosial kita lebih diaktifkan, dimana media sosial kita menjadi viral. Dengan seperti itu kan costnya murah tapi penetrasinya kan jauh lebih luas, dengan konsekuensi konsekuensi yang mungkin akan berbeda juga dibandingkan media konvensional. Ya saat ini juga menangani fungsi oh saya menangani di GCG sebentar trus di CSR sekarang ini, karena memang csr dan pr sangat berkaitan lah. Nah kalo misalnya dari struktur organisasi itu sendiri kalo di saya gak tau kalo di holding ya sepertinya masih sama di holding dengan anak perusahaan memang kita PRnya sendiri tuh masih fungsi PR bu bukan ya yang sperti ibu bilang tadi ada, kalo memang outpunya tadi ada selling product itu adalah fungsi pemasaran, kita ada ada pemasaran sendiri yang mencari kontrak kontrak bahwa menjual product. Tapi PR kita memang lebih bagaimana cara mencreate image ya, menaikan reputasi. Tapi kalo tujuannya tadi untuk menjual product segala macem itu targetnya di Pemasaran.

Narasumber: t

Tapi ada membantu pak, maksudnya image yang dibangun ini disesuaikan gak supaya ininya juga laku gitu. Misalnya iklan iklan yang dibuat gitu.

Firlan:

Harusnya iya, tapi selama ini program komunikasi yang kita lakukan itu memang harus inline dengan pemasaran, apapun misalnya produk produk pemasaran ya kita kemas bareng-bareng disitu. Kita cari konten apa, informasi apa yang layak kita sampaikan ke luar. Karena memang ya seperti ibu bilang tadi misalnya kita menjual produk tapi tanpa diketahui oleh publik, produk apa trus apa depresiasinya, apa keunggulannya terus diperhatikan gak sih produk ini bisa menjadi pilihankan. ya mungkin produk ini gak laku. Justru kan harus tau dulu nih knowledgenya customer itu harus diisi dulu ama PR kan,

lib.mercubuana.ac.id/

jadi orang marketingnya akan lebih gampang menjual produk ketika imagenya sendiri sudah dapet gitu. Jadikan misalnya ooh wika gedung teruji dari sisi kualitasnya, trus pengerjaannya dengan teknologi yang tinggi, dengan seperti itu misal kita ada tender atau segala macem kita sering dapet yaa repeat order atau misalnya kita ditunjuk langsung "udah wika gedung aja deh" dari ownernya sendiri bu, sangking istilahnya memang udah memiliki apaya reputasi bagus ya lah termasuk WIKA juga seperti itu. Banyak project-project kita tuh walupun mungkin dapet eee ditenderkan tapi sebenernya dari sisi ownernya sudah menunjuk WIKA aja yang jadi itunya.

Narasumber:

Dan itu terpisah pak? atau satu level?

Firlan:

Beda beda departemen biasanya bu, beda biro.

Narasumber:

Beda departemen beda biro ?

Firlan:

Ya kalo kita ngomongin pemasarandengan PR itu beda. Tapi sebenernya ada irisannya karena memang dunia PR dan marketing itu saling mengkait sih ada irisannya kalo saya melihat itu dan secara teori juga ada ya bu ya Misalnya dikegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kaya PR berhubungan dengan kegiatan promosi itu kan juga dilakukan oleh PR. Jadi ada irisannya walaupun mungkin semi-semi ini PR melakukan pemasaran mungkin marketing juga sedikit banyak ada fungsi PRnya juga.

Narasumber:

Nah ketika itu terjadi krisis pak, ketika terjadi krisis mana yang lebih bapak pakaikan strateginya kalo kita liat dari segi contoh yang ini pak misalnya yang tadi kita ambil.

Firlan:

Ada 3 , yang pertama

Narasumber: yang mana? sehubungan dengan jabatan posisi bapak sekarang atau berdasarkan pegalaman bapak mungkin bapak ambil contoh saya tidak mau ini tapi manajemen menggiring harus yang ini atau saya memang memilih yang ini.

Firlan: *kalo kita memang terjadi krisis seperti itu yang jelas ya kita memang berusaha untuk menyampaikan fakta tetapi tidak telanjang sih*

Narasumber: *oke yang mana kira-kira pak*

Firlan: *ibu kita sebutin aja gitu ya*

Narasumber: *haha iya atau bapak menggabungkan semuanya? di mix gitu*

Firlan: misalnya kaya tadi misalnya menyesal permintaan permohonan maaf itu itu tergantung juga bu. Misalnya permhonan maaf kami lakukan ya misalnya ketika misalnya terjadi kecelakaan kerja atau apapun yang emang faktanya itu memang terjadi yah misalnya terjadi kecelakaan kerja disuatu project misalnya itu ternyata memang itu terjadi baik dari sisi teknik pekerjaan maupun human error. Tapi kami akan jelaskan

lib.mercubuana.ac.id/

dulu bu, akan kami jelaskan dulu kronologisnya seperti apa tapi secara garis besar bukan secara detil ya bukan garis besar.

Narasumber:

Berarti itu dibuka kronologis menjelaskan dulu ya pak ya

Firlan:

Gak secara detil tapi ya, tapi hanya sekedar ada background, background disitu. Terus yang kedua kami sampaikan atau kami tekankan kami menitik beratkan pada treatment yang kami lakukan untuk bisa mengendalikan itu. Misalnya kalo terjadi terhadap korban berarti apa yang kami lakukan untuk eee misalnya dia luka dikit kita obatin, atau misalnya kecelakaan kita langsung bawa ke rumah sakit, keluarganya kita santunin gitu kan. Nah itu kita lebih fokus kesana, lebih fokus kesana. Kalo memang endingnya ya kita bilang ya kami mohon maaf atas ketidaknyamanan seperti itu. Jadi kami lebih fokus kepada yang sifatnya positid aja sih gitu walaupun kecuali itu tidak sesuai dengan fakta maka kami akan klarifikasi sampai bener-bener bersih. Karena misalnya tadi itu bukan project kami, atau ternyata yang mengerjakan itu subkonya kami ya kita akan apa namanya akan bela diri lah, Kita akan istilahnya bahwa itu bukan pekerjaan yang dilakukan oleh kami. Karena memang di dunia kontruksi itu banyak itu bu banyak sub. Itu kaya waskita yang becakayu kita kan pernah ditelfon oleh media, itu kan pekerjaannya dari waskita karya gitu, kita klarifikasi segala macam itu selesai sudah gada lagi pemberitaan yang lain-lain. Kita akan klarifikasi langsung kepada perusahaan yang bersangkutan, trus apa lagi tadi?

Narasumber:

Oh ini bapak biasanya cara bapak mengurangi serangan, bapak ingin lebih dianggap yang mana perusahaan kalau menurut bapak?

Firlan:

Kita pengen menjadi pihak yang menyenangkan ya bu, karena kami open sebenarnya dengan media, direksi kami juga open istilahnya kan kita sering ngadain acara-acara, gathering gitu ya dengan berbagai pihak lah. Acara-acara misalnya media gatheringlah buka bersama lah itu tradisi kita memang antusias kalo misalnya ada pertanyaan dari media pun direksi kita dengan senang hati menjawab pertanyaan tersebut. Terutama memang masihs esuai dengan koridor yang tepat yah. Trus pihak yang kompeten ya itu tadi kami itu menonjolkan bahwa kami menjadi kontraktor yang memang selalu mengedepankan kualitas, mengedepankan yang namanya safety, mengedepankan yang namanya inovasi, trus bolehlah kita menklaim sebagai kontraktor terbaik untuk menjadi pilihan bagi customer gitu kan karena itu yang memang kami jual, karena kami berkompetisi denga kontraktor kontraktor yang lain bu swasta, BUMN, maupun dalam dan luar negeri. Trus strategi sebagi contoh ya kami ini sebagai benchmark, dengan sistem yang kami buat, dengan safety yang kami buat ya kami memposisikan diri kami ya memang sebagai perusahaan yang layak untuk dicontoh. Terbukti banyak perusahaan diluar sana yang sering melakukan benchmark ke kami, benchmark mengenai sistem, benchmark mengenai human capital, benchmark mengenai metode kerja segala macem, itu sebenernya yang kami apa namanya kami dorong karena misalnya udah seperti itukan otomatis lebih meningkat dan pasar pun lebih percaya kepada kami gitu ya bu. Otomatis itu tadi sahamnya akan lebih baik tapi kalo saya sih dari sisi misalnya tadi saham waskita karya anjlok tadi , saya berpikir mengenai kecelakaan kerja itu efeknya paling cuma

lib.mercubuana.ac.id/

sesaat bu karena yang paling besar itu sebenernya fundamental perusahaan ya. Kalo crisis yang berhubungan dengan kecelakaan kerja itu biasanya akan terpengaruh pada saat itu dan beberpa hari kemudian.

Narasumber:

Indonesia gampang lupa

Firlan:

Ya setelah itu biasanya akan naik lagi.

Narasumber:

Kalo disuruh memilih satu saja pak, bapak pingin wika gedung tampilan dirinya menjadi yang mana?

Firlan:

Yang kompeten mungkin ya

Narasumber:

Bapak pengen yang kompeten?

Firlan:

Ini kita ngomongin wikanya apa wika gedungnya?

Moderator:

Lebih ke wika gedungnya dulu kalo pak vekum ke wikanya.

Feykum:

Oh WIKA gedungnya ya, ya kalo WIKA gedungnya ya pihak yang kompeten

Narasumber:

Pihak yang kompeten ya pak ya, kalo suruh memilih dari 5 ya pak ya okeh. Karena pertanyaan kita banyak jadi kita gilir ya pak ya, monggo terimakasih banyak ya pak ya kita ambil dulu masih ada 4 lagi nih pak. 4 nya monggo pak boby siapa lagi pak?

Bobby:

Jadi kalo saya mau cerita background sedikit aj, jadi saya 2011 itu masuk di wika jauh dari mas firlan saya. Masuknya itu langsung juga di pemasaran jadi kalo mas firlan ini orang CPR sebenernya ya corporate public relatio, sebenernya kalo menurut ibu tadi saya adalah MPR marketing public relation. Jadi saya yang selling gitu kan tapi di departemen di sebelah diinduk perusahaan. Jadi saya lebih banyak itu 5 tahun saya disitu bu apa 6 tahun saya disitu berkecimpung didunia pemasaran. Jadi saya harus menjual wika berkomuikasi dengan stake holder diluar sana itu sedemikian rupa agar wika terlihat citranya yang baik saja kan gitu bu dan mau mengunakan jasa kita. Jadi saya lebih touchingnya disitu. nah kemudian ditahun ke 7 saya masuk di investasi. nah di investasi ini di berikan 2 tugas yang pertama sebagai pengembangan usaha atau business development yang mana untuk menghitung kelayakan suatu project plus dengan kita menjual wika sebagai pihak yang mempu untuk berinvestasi di luar yang tidak hanya melulu mengerjakan pekerjaan kontrusksi.

Narasumber:

Ini sudah nomor 5 ya pak? ekspansi tadi ya pak

Bobby:

Iya ekspansi tadi betul jadi saya sudah mengarah kesana. Jadi wika itu citranya dirubah tidak hanya kontruksi tetapi juga sudah menjadi operator dijalan tol di bandara yang tadinya mau di bali tidak jadi, di pelabuhan trus di kereta api nah itu jadi saya berusaha untuk meyakinkan orang-orang kalo kami mau belajar dan kami punya sejumlah dana

lib.mercubuana.ac.id/

yang mau diinvestasikan dibuat suatu usaha baru gitu kedepannya. Nah Nah tahun ke 8 saya masuk ke perusahaan wikabeton anak perusahaan lain di wika beton disitu saya lebih masuk ke dunia industri yang cukup berbeda dengan wikanya disitu saya juga sebagai marketing inteligence dan juga sebagai marke research. Jadi disitu lebih lagi menemui stake holder yang lebih-lebih baru lagi bu beda dengan sebelumnya. Tapi sebeneenrya kalo saya boleh bilang kan kontroktor masuk ke dunia beton sebenernyabturun kasta kami dari sisi pekerjaan ya, karena kontraktor itu kan yang menghire suplier nah kami yang dibeton itu suplier. Nah saya waktu di wika itu sebenernya naik kasta yang tadinya kontraktor itu menjadi investor naik lagi jadi saya sudah naik turunkasta nih bu. Jadikalo dulu kontruksi ketemu owner nunduk-nunduk, begitu naik ke dunia investasi sombong nyari nyari kontraktor yang mana begitu masuk ke beton nunduk lagi paling bawah lagi ke kontruksinya ke kontraktornya hahaa.

Narasumber:

Pindah pindah gitu ya haha

Bobby:

Iya pindah pindah jadi menghadapi 3 jenis stake holder yang kita hadapi diluar sana. Internalnya juga mengalami perubahan juga disitu arena kasta nya kita dianak perusahaan itu keliatan. Nah yang terakhir saya disektor bu, di wika gedung itu bu. Nah disini dunia baru bu menurut saya yang memang ilmu-ilmu yang mas firlan temukan di masalah pencitraan. Nah di dunia pencitraan ini memang yang saya temui alhamdulillah di wika gedung itu dikasih pelajaran walaupun itu sebenernya tidak baik buat saya 2x kita mengalami krisis. nah disitu kalo saya tangkap persepsinya direksi kami untuk menghadapi krisi ini jangan sampai wika gedung ini dianggap sebagai pihak yang bersalah. pihak yang bersalah untuk melakukan kesalahan gitu yah. Jadi kami selalu menganggap diri kami itu kompeten. Kalopun ada kesalahan itu pasti kesalahan yang dilakukan oknum yang tidak mengikuti peraturan gitu, Jadi itu yang kami pagari batas ke media dan stake holder. ang kedua kami selalu memberikan informasi yang detail dan faktual gitu bu, jadi tidak di buat-buat. nah didalam sendiri ada satu pengalaman yang dikordinasikan kalo terjadi krisis itu yang pertama harus melaporkan itu dari jam plus satu artinya satu jam setelah kejadian itu kronologis disampaikan ke manajer divisi yang mengbawahi beberapa project di wilayahnya. Dari situ MD akan mengabarkan kepada sebelum. jadi gini satu jam MP memberikan informasi plus kronologinya, setelah sejam MD memberikan intruksi penanganannya sudah sesuai belum yang dilakukan itu. Setelah dilakukan penanganannya MD lapor ke direksi yang membawahinya nah disitu direksi juga dikabari bareng-bareng dengan QSHE dan subsektornya. Jadi sejam itu sudah mengandung banyak kegiatan dan penangan gitu bu. Nah setelah direksi dapat informasi dan ada penanganan langkahnya dikordinasikan dengan direksi dan sektor dikordinasikan dengan hal hal yang disetujui oleh direksi apa saja. Itu tadi tidak boleh menunjukan kalo kita pihak yang tidak kompeten gitu. Walapun kita cerita kejadian faktualnya itu harus disampaikan dengan bahasa yang cukup cantikan gitu, Tapi bukan mau mewrap ya bu kan kalo wrap kita tidak membuka tapi kita hanya membahasakan dengan bahasa yang cukup bagus tidak bahasa yang negatif.

Narasumber:

Berarti pak bobby sudah menjawab sekaligus semuanya

Bobby:

lib.mercubuana.ac.id/

Wah sudah semuanya hahaha

Narasumber:

Untuk pertanyaan pertama tadi berarti bapak lebih memilih semua ini yang mana kalo bapak sendiri seumpamabapak adalah orang yang mampu merubah semua sistem, bapak kepingin wika itu khususnya wika gedung bapak ingin wika gedung ini dianggap yang bagaimana?

Bobby:

Kalo saya b ada lagi tambahan e dan a. saya yang e tapi masih agak rancu ya kenapa intimidasi ya?

Firlan:

Bahasa intimidasinya itu loh

Bobby:

Iya kenapa intimidasi

Firlan:

Kalo starteginya kuat ya mungkin

Bobby:

Makanya kalo saya yang kuat itu yang saya ambil kalo intimidasi tidak.

Narasumber:

Kalo intimdasi artinya sudah berbeda ya

Bobby:

Intimidasi kalo misalnya terjadi krisis kita langsung mengumpulkan orang intimidate jangan ini ini ini atau ada media stop gidak boleh saya pikir gitu ya bu.

Narasumber:

Nanti kitajelasin ya pak yah. jadi memang pak ternyata bisa ttg leadership pak berbicara tentang kepemimpinan diasumsikan itu orang yang kuat cenderung bergaya klasik. Jadi gaya kepemimpinan komunikasi itu ada 3 otoriter. demokrasi persuasi. kalo otoriter ini kalo jawa tuh kalo keluar dari pakem ini tuh salah jadi nah orang-orang teknik sebenernya cederung yang ini. Ini manajemen ini dipake oleh tni polri. Jadi ketika bapak liat skrang kalo ada anak buahnya salah langsung di publish di copot depan itu juga. Itu distu kami kuat, ketika ada anggota yang lemah. nah itu istilahnya yang dipakai gaya itu. Nah yang kedua deokrasi jadi gimana nih gaya-gaya sekarang cuma sering kebablasan jadinya saya tahu kamu mampu boleh dilepaskan, penampilan kadang-kafang gaterkontrol juga. Jadi tenrya untuk hal yang berkaitan dengan kecelakaan kerjanya tinggi diharapkan penangannya kuat. Nah yang ketiga ini teman-teman media nih pak udah kamu gak usah pake seragam gaperlu ngantor tapi kamu kerjaannya beres. Nah dengan berkembangnya tekonologi digital orang cenderung yang ini gaboleh ada kantor kita gatau badan apa BPOM nya kalo dijual online bagus yaudah dibeli kata orang yang menghapus konsep ada halalnya pokoknya saya beli yang saya rasa bagus yaudah saya beli gitu.

Feykum:

Berarti liat testimoninya ya

Narasumber:

Iya ada yang gitu tapikan tidak semua bangsa kita cerdas gitu kan. Nah jadi yang dimaksud sini tuh strategi yang menunjukan bahwa segala hal semua sendi-sendi disini

lib.mercubuana.ac.id/

tuh udah di kontrol. Jadi menunjukan itu dipakai misalnya kerja tim seperti bapak lebih bapak yang tau ya. Saya kan kurang paham di dunia kontruksi gitu pak tapi pengalaman saya pernah menangani krisis terbesar menueut saya adalah ketika saya memegang menjadi PR manager disebuah kampus yang pasti bapak tau sebuah kampus yang jelek banget deh yang terkenal jelek di samping gandaria city. USNI tahun 2003 saya masuk jakarta saya pindahan dari surabaya 2003 2004 kalo gasalah ya. itu jaman masih berani2 nya demo itu kampus bahkan di gembok mulut mahasiswa dijait katanya si orang PDIP yang aduh saya kok jadi lupa ya yang orang UKI ucok si ucok itu pak yang disebutnya ucok hadu siapa tuh yang masih demo-demo yang iwan fals masih turun kejalan siapa ya hadu jadi lupa saya.adrian napitulu. Bapak bayangkan saya di rekrut dengan sistem tidak normal masuk ke kampus itu karena saya diminta memata-matai kampus itu, karena kampus itu ancur karena kampus itu terkenal kasar, memproduksi orang batak jadi kasar kalo pagi-pagi mereka udah main catur ya nilai juga ancur ancuran begitu. Ketika saya masuk saya diberi gaji kedua tertinggi setelah rektor otomatis kan kesalahan mereka adalah gaji itu tidak di transfer. nah yang saya lakukan untu menghandle ini melakukan riset gitu pak. intinya pak suatu hari saya baru rehab taman itu lumayan biayanya berapa juta, nah besok pagi itu mahasiswa itu sudah gletakan ditaman yang saya buat itu sudah berdiri saung-saung. Adrian bukan orang kampus kita itu datang bergelombol, waktu itu UKI YAI moestopo beragama masih pada kompak-kompaknya itu. Saya diberi tugas untuk membenahi manajemen itu ternya asalah satu membuat ancur kasus itu adalah anak pemilik kampus itu sendiri dan beberapa orang. jadi akhirnya kita bikin peraturan. Ini saya sampaikan kepada bapak kembali ke materi kita adalah khusus perusahaan kontruksi gitu jadi artinya begini saya igin membuat kampus ini apa nih konsepnya. Laporan sudah sampai ke pemilik Ibu Dr. Sitorus saya resign saya mundur pilihannya itu saya mundur atua rektor yang disuruh membayar seluruh gaji saya. Jadi yang ditekan itu rektor. Jadi rektor itu menantunya dia sendiri, jadi saya mundur dari perusahaan itu sudah rapat keluarga, ini sudah ngomomgin rapat keluarga gitu ya pak ya. Karena ternyata musuh2nya itu orang dalam sendiri ya pak yang harus dibongkar. Sekarang kampus Usni udah bagus. Yang ingin saya sampaikan adalah kalo pak boy memiliki kesempatan di beri kepercayaan oleh pimpinan tolong dong yang create itu apakah bapak tertarik pak yang intimidasi itu yang saya lakukan itu saya masuk ke semua sendi-senditermasuk ke bagian purchasing saya masuk saya minta rim kertas dia kasih kertas 3 rim. saya minta 1 rim kenapa 3 rim? trus saya masuk kebagian nilai, kok ada bagian nilai tapi dia mahasiswa berartikan bisa menjual nilai? karena setiap dosen tidak bisa mengontrol nilai jadi, digunakan strategi intimidasi. Yang dimaksud itimidasi ini maksudnya kita bapak sebagai orang yang dekat dengan pimpinan. Kedua waktu saya di novotel, di novotel saya boleh mengintimidasi misal mba tolong ya listiknya dibenerin ya biar seger. Jadi memang jabatan saya rendah gaji saya kecil waktu di novotel tapi saya diberi wewenang bisa masuk bisa mengintimidasi dalam arti intimidasinya bukan itu ya.

Bobby:

Artinya intimidasi yang ibu bilang tadi adalah soft intimidation kira kira bukan intimidasi yang mengancam secara keras. tapi menghimbau dengan kuat.

Narasumber:

lib.mercubuana.ac.id/

Diberi wewenang, potomg sedikit ya pak boby. Jadi bapak PR itu Ivy Lee dulu dia adalah seorang jurnalis, tapi memang dia anak seorang bangsawan. Ketika sejarah ilmu pr itukan berawal dari jurnalis di kita tuh dulu yang paling tua itu padjajaran. Nah ketika terjadi krisis batu bara lari Ivy Lee bilang "boleh gak saya melamar?" untuk menghandle krisis ini gitukan, Dengan catatan dia ingin diberi jabatan tapi deket dengan pimpinan. Jadi kalo PR yang sehat jabatannya itu tinggi deket dengan pimpinan. Dia diberi wewenang bisa masuk ke sendi-sendi. misalnya bapak bilang ganti dong dekor ini. cuma nanti kan beda lagi ya saya gatau sebutannya apa disini gitu Jadi ketika ada krisis itu kita oh ganti dong tampilan kita, bahasa kita. Kalo bapanya sekarang diangkatan udara itu ada mengganti dengan gaya dipegang pak yunis meskipun gaya dia biasa asaja gak kaliatan anak muda. Jadi maksudnya intimidasi disini bukan intimidasi yang tadi? menurut bapak yang mana?

Bobby:

Jadi gini kalo saya alami, jadi kenapa saya ada pilihan e a dan b, kalo b kita pengen image peursahaan baik gitu, ini saya jelasin yang tadi ya bu, yang a kita pengin perusahaan yang welcome to people welcome to all media and then kenapa e ini saya mau cerita, e itu waktu MP lapor ke MD, MD lapor ke saya. Saya akhirnya karena mendapat tugas dari direksi sebagai orang yang harus mengcover berita ini agar tidak menjadi negative news di media massa. Otomatis saya bilang ke MDnya tolong tim di lapangan melakukan 3 hal yang pertama itu tolong semua bentuk area kecelakaan sebisa mungkin harus tertutup dari media, yang ke dua jikalau ada korban tolong diurusi masalah korbannya diurusi itu kalo misalnya kematian diurusi korbannya sampw dikebumikan dan keluarganya juga disangtuni. Yang ketiga kita harus menyiapkan tim yang kuat untuk bisa berkoordinasi degan polses setempat. Jadi 3 hal ini dibagi 3 grup, 3 grup yang betul-betul harus bekerja secara paralel untuk bisa menjadikan berita negatif ini tidak terlalu negatif nih bu karena sudah negatif kita harus mengcover semua berjalan sebagaimana caranya. Ini katakanlah imagenya turus bekas kecelakaan tadi itu bener-bener terpampang di media massa tapi kalo tidak kan otomotis image masih terjaga atau oh hanya kecelakaan biasa atau ada crisis yang tidak terlalu besar. Jadi tidak mempunyai bukti otentik yang terpampang di media gitu. Nah dari sini saya kan bisa melakukan control terhadap temen-temen di lapangan, dan juga temen temen dilapangan kan mematuhi itu. Karena memang dari direksi mereka memang patuh kepada saya gitu bu. Bukan saya yang punya wewenang itu tapi kami bawahan direksi jadi ketika crisis harus patuh ke kami gitu.

Narasumber:

Berarti bapak sering kelapangan juga? misalnya sesekali itu. Artinya kaya tak kenal maka tak sayang gitu.

Bobby:

Paling tidak kita dengan MPnya aja kenal Manager Project itu kan MP itu adalah lead dari semua yang di lapangan kalo kita gak kenal dengan MPnya itu yang bahaya.kita akan berkomunikasi dengan siapa gitu. Jadi MD setelah dia diskusikan dia juga mempersilahkan saya kalo kamu mau ke MP untuk detailnya bilang ke MP saya. saya sudah susunan MP saya untuk mendengarkan sektor atau PRnya.

Narasumber:

Secara jabatan gimana tuh saya boleh tau?

lib.mercubuana.ac.id/

Bobby:

Tidak papa kan ini ranahnya di sektor di corporate secretary

Narasumber:

Ooh sebenernya bapak setingkat atau lebih tinggi?

Bobby:

Saya dengan MD sama.

Narasumber:

MD kepanjangannya?

Bobby:

Manager divisi.

Narasumber:

Mereka-mereka dibawah manajemen divisi? oh numpang tanya ni pak mohon maaaf ni kan ada perang nih kan bapak selevel dengan dia MD kan tapi dengan top pimpinan siapa yang paling dekat lagi?

Bobby:

Tergantung fungsinya bu, jadi gini bareng bu kita dibawah direksi di level yang sama tapi kalo bukan soal masalah krisis kami dirut yang memutuskan jadi direksi akan ikutin dari dirut dan kami dibawah direktur utama.

Narasumber:

Berarti ini semua under dirut?

Bobby:

Yang under dirut itu semua direksi cuma secara posisi alur kerja saya dibawahnya dirut gitu. Dirut juga punya organ, dirut punya tangan 2.

Narasumber:

Kita ambil contoh ya pak ya menyimpang sedikit nih. Kalo kita liat misalnya cuma membandingkan ya pak ya supaya lebih paham. Kalo dikepolisian humas itu jaman dulu rendah dianggap jadi ketika orang masuk humas itu rendah dianggapnya tapi kalo dia masuk resepsor tu keren. Jadi kalo dilapangan misalnya tim investigasi contohnya disertasi, Bapak orang resepsor bagaimana pun tuanya hebatnya tetep resepsor nomor 1 kedua inten, forensik nomor 3. kalo bapak disini bagaimana?

Bobby:

Itu kasta itu sama kalo kasta tidak berpengaruh pada fungsi kalo di kami. Jadi kasta tertinggi itu operasi sebenernya dia yang memproduksi laba operasi ya. Yang ke dua itu orang engineering gitu kan, yang ketiga itu orang keuangan mungkin, yang terakhir apa apa apa. Kami tidak bisa disamakan dengan mereka ya kan.

Feykum:

Kita organ fungsional

Bobby:

Iya kita organ fungsional kan.

Feykum:

Jadi operasi beroriented profit nah kalo kta fungsional mensupport operasi.

Bobby:

Citra perusahaan atau eee sifatnya sekretariat kantor itu organ operasi akan manut sama kita

Narasumber:

lib.mercubuana.ac.id/

Itu yang saya maksud ketika sudah bicara citra

Bobby:

Langsung ikut kita karena kita dibawahnya dirut langsung

Narasumber:

Ladi langsung manut gitu ya pak ya

Bobby:

Manut

Narasumber:

Bapak terimakasih banyak pak bobby, itu baru tentang strateginya ya pak ya

Bobby:

Kita pernah punya case berat, 2 orang ini bu yang menagani

Narasumber:

Tahun berapa pak?

Bobby:

2013 itu memang kita kepolisiannnya kita atur media juga iya karena memang pada saat itu informasi yang mau kita angkat itu seperti apa ya. Jadi gini itukan memang kalo kronologis di dalem itu kan kalo direksi jadi yang melakukan aksi bunuh diri kayanya dia mengalami presure gitu kan.

Narasumber:

Meskipun isu yang beredar berbeda, yang jatoh dari kembatan kan pak?

Bobby:

Kalo dibaca di media bilangnya kepleset pada saat dia melakukan aktivitas pagi-pagi, berjalan atau segala macem. Nah pada saat itu kita coba sentil tuh polisinya juga jangan sampe investigasinya terlalu dalem. Trus medianya juga kita arahkan supaya jangan pemberitaan yang bersifatnya kegiatan dia sehari-hari gitu memang terjadi saat itu memang kecelakaan kan.

Narasumber:

Itu dari pihak bapak atau daaribpihak manajemen direksi gitu?

Bobby:

Dari direksi waktu itu dari direksi dari sektornya langsung

Narasumber:

Bapak pernah denger isu yang berkembang

Bobby:

Kita memang tau faktanya,

Narasumber:

Tapi suka dengar isu lain yang berkembang?

Bobby:

Isu apa bu?

Narasumber:

Isu lain kan ada yang bilang ada yang mendorong atau apa

Bobby:

Oh nggak

Narasumber:

Kamera cctv waktu itu belom ada ya pak ya?

Bobby:

lib.mercubuana.ac.id/

Kamera cctv pada saat itu gada deh kayanya. trus banyak meia mau masuk kedalem kita tahan juga. kan terbatas aja waktu di rumah duka pun ya kita batasin kita kordinasi dengan masyarakat setempat segala macem kita selesaikan udah selesai sampai disitu. Dan kta pun power full pada pihak pihak yang relevan pada saat itu.

Narasumber:

Berarti ini tidak monoton harus yang b harus yang a tapi menurut bapak liat per-case gitu ya pak ya

Bobby:

Tapi memang kalo diliat secara over all ya bu kalo kita mau tonjolkan ya b sama yang intimidasi bukan negatif ya karena hal-hal tersebut bisa kita lakukan bu. kalo kita gak mengontrol penuh bisa kemana mana bu informasi bisa beredar yang gak jelas

Narasumber:

Nah sayangnya nih pak kalo ngomongin pertentangan di kedua ya pak ya saya pengen denger dari pak vekum. Oh iya kohon maaf pak sàya membawa mahasiswa karena mereka akan fgd juga. Bedanya tentang kasus pelecehan seksual nanti. Nanti pak kita baru berbicara tentang itunya ya pak. Tapi sekarang saya mau berbicara dengan pak vekum kebetulan tadinsudah memilih bapak milihnya apa sekalian kenalan juga gapapa pak.

Feykum:

Saya vekum haris bu saya di wika saya dulu subsektornya mas firlan. saya dulu diposisinya mas firlan lalu saya mendapat tawaran karena mas firlan dapat promosi gitu. Mungkin dibanding 2 senior ini saya merasa beruntung karena pernah ada di media yang secara posisi itu berbeda dengan kontruksi, saya yang melihat wika melihat kontruksi dengan kacamata yang berbeda. Ketika masuk kesini to be honest bu, memang ada beberapa penyesuaian adaptasi yang gamudah bu setelah hampir 2 tahun saya ada di dunia jurnalisitik. Tapi ketika di korporasi merah isa berarti merah jambu untuk sewaktu waktu tertentu, tapi merah juga akan tetap merah pada waktu tertentu. Kalo krisis ini batasan waktunya kapan bu?

Narasumber:

Bebas

Feykum:

Bebas, waktu awal saya tercemplung dalam tanda kutip untuk tau tentang dunia ini sebelumnya bersama mas firlan kami mengcreate media printed media non printed, terus kami mematangkan strategi komunikasi perusahaan, protokok trus kemudian event dan lain-lain. TIba-tiba masulk ke dunia baru yang secara bangku kuliah pun belum pernah mendengar soal itu. Tapi gal ada yang gabisa gitu ya bu saya percaya seuatu pasti bisa. Nah pelajaran pertama yang saya dapet ketika dihadapkan pada krisis adalah bagaimana saya harus memetakan itu bu. Jadi pola-pola jurnalis yang harus menulis dengan outline yang jelas itu saya harus mapping dulu sebenernya kriris ini terjadi karena apa? penyebabnya kira-kira apa bagaimana mana dan seterusnya.

Narasumber:

Kalo ngomong gampang ya pak 5 w 1 h

Feykum:

lib.mercubuana.ac.id/

Iya ternyata susah, Dan saya sudah menulis bu 21 buku, saya ngerasa gak ada yang gak berguna dari kejadian dompa di riau. Saya belum bisa mengambil keputusan saat itu saya hanya mencatat oh pertama yang dilakukan direksi saya adalah konsolidasi dulu ke dalam terus mencari tahu bagaimana kronologis ceritanya dan di kumpulkan bukan hanya kami manajemen bu tapi termasuk subnya WIKA bu. Orang itu itu gatua subnya siapa a b atau c mereka tuanya WIKA makanya ketika dihadapkan pilihan saya memilih yang kuat. Karena kalo kita tidak kuat kita tidak konsolidasi secara solid. Srtinya apa yang kita yakini benar kita harus lantang ngomong ke public.

Narasumber:

Nah berarti salah satu cara menunjukan bahwa bapak kuat adalah lantang gitu

Feykum:

Oh iya, artinya kita tidak berasumsi, bahwasanya betul tanggal segini ada kecelakaan kita tidak menafikan. trus yang ke dua kita juga memberikan apologize permintaan maaf gitu bahwa betul ada kejadiannya itu yang bertanggung jawab kita sebagi kontraktornya kami mohon maaf tapi kita tidak memberikan kira-kira penyebabnya apa karena sedang dalam tahap investigasi. jadi artinya kami membenarkan ada kejadian kami minta maaf dan kami sedang menunggu hasll investigasi. Kita tidak boleh berasumsi karena ketika sudah berasumsi nanti digoreng dalam tanda kutip oleh media oleh masyarakat oleh executive oleh lain-lain. Inti kasusnya itu jadi, jadi gitu kita harus kuat kenapa kita saya bisa sampaikan kita ini perusahaan besar sudah lebih dari 5 tahun sudah terbuka sudah mempunyai pendapatan capital yang besar. nah kebesaran itu harus ditunjukan dengan sikap dengan ucapan dengan sesuatu yang sifatnya aktual itu pelajaran yang saya dapat. Dan beruntung atua tidak beruntung ya satu bulan kemudian itu ada kejadian yang sama jadi span terpanjang di dunia bu pada saat itu jatuh di depan ribuan mata gitu, panik iya manusiawi cuma lagi-lagi posisi sulit saya lebih junior dari mas firlan, mas firlan atasan saya mas harus berangkat.

Narasumber:

Jadi yang menghadapi masa pada saat itu yang bicara adalah Pak Firlan?

Feykum:

Ngga itu waktu satu bulan ada kejadian setelah Dompa

Firlan:

Kita bagi-bagi tugas aja bu karena memang kita butuh PR untuk ada disana

Narasumber;

Biasanya berapa jam pak atau berapa hari kdari kejadian untuk jumpa pers?

Feykum:

Pengalaman saya ya bu di dompa itu kejadian sore hari, besok siang kita sudah pers conference

Narasumber:

Besok siang? pers conference sendiri atau bagaimana?

Firlan:

Kita solid biasanya press rilis dulu ya bu ya, kalo pers conference itu situasioal bu.

Narasumber:

Berarti press rilis dulu biasanya barengan gitu?

Feykum:

Seinget saya barengan sih bi

lib.mercubuana.ac.id/

Firlan:

Press rilis itu lebih cepat bu biasanya

Narasumber:

Tapi ada yang bikin kan sitemnya bareng, kalo bapak pengalaman bapak? yang membuat siapa pak kalo press rilis?

Firlan:

Subsektornya

Narasumber:

Sub sektornya berarti sekarang Pak Boby?

Bobby:

Saya yang di Wika Gedung

Firlan:

Tapi sebenarnya mengikuti apa yang dikerjaan oleh induk, jadi kami mengikuti format juga gitu bu

Narasumber:

Untuk pres rilis

cowok 3:

Biasanya internal kami itu cepet bu dari projectnya langsung menyampaikan apa yang kami butuhkan misalnya dari kronologisnya apa.

Narasumber:

Oh ini kaya laporan ya pak yang saya maksud kaitannya dengan press rilis berarti kan dia kirimnya ke pers, bapak punya itunya kaya bap kan bap sudah ada form pak jadi siapaun yang melapor kejadian yang terjadi kan tinggal.

Firlan:

Kalo BAP-nya disampaikan...

Narasumber:

Bukan bukan bapnya maksudnya formatnya templatenya atau tidak memakai template khusus?

Feykum:

Oh tdak ada template, tapi hanya kami diberikan kepada project yang bersangkutan bu nah dri situ kita bahasakan. seperti piramida terbalik seperti kebanyakan...

Narasumber:

Oh bapak memakai piramida terbalik?

Feykum:

Ya artinya kita membenarkan bahwasanya ada kejadian kita mohon maaf gitu dan tanggung jawab penuh

Narasumber:

Oh dengan bahasa yang tidak dibuat kaku gitu ya pak

Feykum:

Ya karena semakin bahasa itu kaku semakin formil itu justru karena saya pernah dimedia ya bu itu justru menandakan ada something yang yang kalo menurut saya memposisikan sebagai temen temen edia pada koridor koridor tertentu tetap harus ada regulasi perusahaan yang harus diikuti.

Narasumber:

nah ketika bapak membuatnya bapak kasih kesiapa yang posisinya langsung jalan gitu

lib.mercubuana.ac.id/

Feykum:

Kita duduk bersama, kita punya banyak tim krisis karena dia ada legalnya ada she nya trus kemudian ada departemen operasi trus ada kami sebagai corporate secretary plus subkon yang memang terlibat pada krisis tersebut, kita bersepakat membuat form sensus sambil...

Narasumber:

Jadi kalo ada kejadian krisis gitu langsung rapat?

Feykum:

Iya langsung rapat,segera, jadi kami punya pasfor khusus di pusat itu dari departemen legal , she, k3 operasi yang bersangkutan dan kami. Ketika ada kejadian ami berkumpul trus kemudia mendelegasi kan part of us untuk segera ke lokasi, Membentuk tim krisis dan menunjuk satu juru bicara sampai...

Narasumber:

Oh berarti semua satu pintu ya pak lewat satu jubir, berarti orangnya tidak selalu orang itu?

Feykum:

Kita tunjuk bu, kalo di daerah itu biasanya humas dari project kenapa bukan project managernya? manager project itu posisinya paling tinggi saat crisis.

Firlan:

Ini ya bun kalo untuk jubir tetap mengedepankan sekper termasuk MP pun tidak boleh berbicara apapun di lapangan. Kita kordinasi dulu, kalo memang ada pihak ketiga kita juga kordinasi dengan pihak ketiga atau pihak lainnya. Kita juga deal-dealan nih informasi yang mau kta sampaikan ke publik seperti apa? nah itu yang nanti akan disampaikan oleh jubir kita, tapi secara prosedur ya itu sektper kita yang bicara.

Bobby:

Jadi sudah ditetapkan oleh perusahaan dimanapun jadi dari manajemen sepakat sekper itu yang wajib menyammpaikan segala sesuatu yang terjadi atau informasi yang berkenan dengan kondisi perusahaan dan keadaan perusahaan baik di project maupun di semua lininya yang sifatnya vital gitu,

Narasumber:

Pernah gak pak maaf saya potong ketika ada accident dan menunjuk satu orang trus ngomong deh dia

Firlan:

Pernah, kita minta orang yang bersangkutan orang dilapangan jangan ada yang mengeluarkan statement apapun harus kordinasi dengan corporate secretary kami. Jadi sudah satu suara bu. Punya kebijakan yang juga mengadopsi dari wika prosedur untuk menyampaikan informasi itu sudah ditetapkan sekper yang berbicara. Kalo sekper tidak ada itu PRnya untuk berbicara karena sudah mewakili. Tetapi sekper ini dah seluruh unit internalnya sudah diinformasikan denan direksi semua. Jadi pihak yang bisa menyampaikan informasi klarifikasi ke PR atau direkai yang membawahi sekper.

Narasumber:

Nah kembali yang tadi ya pak ya misalnya press rilis dulu ya kan pak trus berarti acc semua

Bobby:

lib.mercubuana.ac.id/

Ibu nanya ke siapa nih bu? Saya belum menjelaskan. Jadi setelah terbentuknya tim krisis itu biasanya corp secretary di WIKA itu jadi tim official. Disitu dalam tim task force yang ada di departemen kami tuh dipilih sebagai vicenya. Artinya untuk hal hal di luar kebijakan perusahaan dari tim pafors tim krisis ini bisa untuk menyampaikan dengan pertimbangan corpprate secretary tidak ada di tempat atau bagaimana. Kan kadang pada suatu kondisi ketika corporate secretary misalnya ada sesuatu kejadian di hari h dia tidak ada di tempat nah dipolihlah satu vice yang mewakili, di pusat seperti itu bu. Artinya semua betul yang mas firlan dan mas boby bilang tadi kontrol di bawah satu komando direktur utama dengan penggagas yang tegas dari pasfors.

Narasumber:

Berarti perwakilan 4 ini...

Feykum:

Di pilih nanti

Narasumber:

Artinya kita umpamakan dia si a si b si c si d jadi bisa saja sekarang si a besok si b

Feykum:

Tidak, tetap jadi orangnya sama selama case itu berlangsung

Narasumber:

Ooh bukan tidak case lagi maksudnya

Firlan:

Jadi gini bu yang paling utama adalah corporate secretary, kecuali kalo dia gada baru dipilih ditentukan oleh direktur utama.

Narasumber:

Ooh berarti tetep acc dari direktur utama dulu ya pak ya

Feykum:

Kalo di kami di QSHE, di direktur utama sepenuhnya memberikan kewenangan di QSHE untuk memimpin 4 koligeal tadi, diluar sekper ya

Narasumber:

Di luar sekper

Feykum:

Person officialnya corporate secretary, jadi ketika ada krisis

Firlan:

Utamanya itu direktur K3 dia membawahi 4 departemen yang sepenuhnya menangani krisis yang terjadi. Juru bicara resminya itu adalah corporate secretary.

Feykum:

Maksud saya wakil bilamana tidak ada atau berhalangan hadir, perwakilan task force yang menangani

Narasumber:

Pak ini jujur nih, 4 orang ini kan udah saling kenal pernah gak udah mas mas aja yang buat nanti kamu dapet c tinggal liat oh ini mas beda dikit

Feykum:

Oh ngga yang bikin tetep corsec jadi kita dusuk bareng

Narasumber:

Jadi tetep bapak yang beginilah

Firlan:

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id/

Jadi biasanya fungsi yang lain sebenernya sebagai pembatas kaya K3 dia gak punya kewenangan untuk meluruskan press rilis dia gapunya kewenangan untuk mengeluarkan statement apapun ke media, tapi dia memberika arahan arahan baiknya seperti ini. Dia cuma meberikan koridor2 batasan tapi memang setau saya dulu sih. Kalo di pusat QSHE yang menjadi lead itu its okay karena memang sesuai dengan jobdesc nya. Ketua krisis itu kan bisa siapapun ya bu tapi dibikin tim krisis itu yang terdiri dari.

Narasumber:

Berarti boleh ga liat satu aja contoh press rilisnya pak. Kalo mau buka kata2nya seperti apa bahasanya. Seperti apa kata2 bapak untuk pembukanya. Karena gini pak kenapa temen temen polisi sudah membuat PRP sebab tidak semua orang mampu, jadi kalo sudah ada format tinggal masukin gitu pak, pada hari ini jam berapa tanggal berapa semua daa ke kami kan pak. Nah kalo bapak informasi diterima disini bapak kan buatnya lebih lentur ya kan.ya namanya kadang kadang hari ga mood gimana atau bapak sudah punya contekan sudh punya contoh bapak mengacu pada yang mana? Press rilisnya yang bapak tiru dari perusahaan mana?

Feykum:

Sebenernya gak meniru, jadi dulu itu karena saya pernah di media gitu bu lead itu yang tegas lugas jadi yang menjadi pertimbangan itu gamuter kesana kesini

Firlan:

BAP itu gak kita bikin kita hanya mengumpulkan informasi yang layak kita sampaikan keluar dengan memenuhi kaidah kaidah jurnalistik

Narasumber:

Berarti bapak lebih menggunakan gaya kepenulisan seorang jurnalistik ya pak

Firlan:

Itupun yang kami lakukan ternyata efektif. Maksudnya disitu bisa menjawab apa yang menjadi pertabyaan selama ini pertanyaan dari publik

Narasumber:

Biasanya bapak, eee bapak sudah punya kan temen temen jurnalis yang sudah ngerjain, jadi misalnya media rilis ini jalan gak pak?

Feykum:

Jalan

Bobby:

Kami baru aja tadi mengundang media2 ke project2

Narasumber:

Boleh tau 5 yang deket gitu medianya? Medianya apa aja

Feykum:

Detik com, metro, cnn kita deket2 dengan mereka. Sebenernya gini kedekatan kita dengan media media mereka kan konfirmasi bu tidak semerta merta nulis macem macem soal kita, konfirmasi dulu ini bener gak ini

Narasumber:

Sekarang juga udah dibagi kan pak ini khusus tentang kecelakaan kerja atau apa kalo jaman dulu kan banyak media yang tabrak tabrak gitu kan pak

Firlan:

Iya mereka konfirmasi dulu bener gak nih kalo mereka bisa kita set ya kita bantu

Narasumber:

lib.mercubuana.ac.id/

Memang itu hambatannya pak berdasarkan sekian banyak bapak berkerja ya satu untuk membangun citra perusahaan ini seperti yang bapak mau

Feykum:

Jobdesc juga kali ya bu, karena itu kalo PR jika kita berbicara secara besar kan dibagi menjadi 2 ya internal dan eksternal. Internalnya pun juga banyak yang kita lakukan, eksternalnya apalagi kan bu. Media relationnya kita harus jalan, digitalnya juga harus jalan semuanya harus jalan, memang dibutuhkan istilahnya kompetensi sumberdaya manusia yang memang profesional bisa excelent semua gitu. Tapi disisi lain kalo saya liat itu kalo dari sisi pembiayaan saya pikir itu plus minusnya ya kita bisa berimprovisasi disana cuma kalo dari sisi ini, kita sudah punya message yang harus kita sampaikan keluar, cuma yang jadi problem ini kan kadang kadanf internalnya belum paham atau mereka melakukan yang tidak eee misalnya kita sudah seperti ini disana ternyata berbeda gituloh. Jadi risknya kita adalah salam menjangkau atau mensosialisasikan itu masih kurang ya sehingga seharusnya internalnya PR itu PR semua bu, semua ngomong positif semua positif. Tapi kadang kadang misalnya kita udah set ternyata jadinya seperti apa. Kalo nisalnya dari eksternal yah media media massa itu gak ada masalah cuma kadang kadang yang di daerah itu, wartawan wartawan atau media media yang di daerah itu yang kita juga menjangkaunya dengan keterbatasan kita. Kan misalnya di lombok udah banyak media, di jawa ada medianya udah banyak juga.

Narasumber:

Kaya project2 di daerah itu bikin media media juga gak pak?

Feykum:

Ya seharusnya kalo kita ada kegiatan kegiatan project bisa melibatkan media media besar disana. Tapi kan kadang misalnya meia media besar disana udah kita cover ini media media kecil yang gajelas ini yang ngomongin macem macem kan keluar tanpa klarifikasi.

Narasumber:

Kalo bokeh tau kegiatannya gtahering itu seperti apa pak

Bobby:

Ya macem macem bu misalnya buka bersama dengan media, dan juga acara acara outbond outing bareng ya kan. Atau jalan jalan bareng kita lakuin atau visa nonton bareng kan piala dunia.

Narasumber:

Jadi problemnya masih dengan media media kecil di daerah, jadak berpengarug gak menurut bapak? Kendala geografis itu gmn pak, dijangkau misalnya bapak di pusat

Bobby:

Sebenernya kalo untuk teknologi sekarang gamasalah ya bu yah. Cuma itu tadi sih

Narasumber:

Kualitas SDM gimana? Misalnya jangan duku segera, misalnya pak boby bilang segera tutup area berpengaruh ga?

Bobby:

Ya mungkin itu juga etos kerja disana berbeda ya kan

Narasumber:

Pernah ada riset riset gak pak bahwa mereka paham gak sih tentang pentingnya memikirkan kamu ngerti ga kamu kerja itu bukan cuma duit gitu kan. Kalo risetnya di

lib.mercubuana.ac.id/

HC nungkin iya bu tapi kalo dibidang komunikasi sendiri mungkin masih minim kita lakuin yah. Tapi kalo HC sendiri kan udah sampai kesana ya

Narasumber:

Iseng iseng nanti kita bikin ya pak ya

Bobby:

Boleh

Narasumber:

Tenang aja kan dosen dosen itu wajib menjalankan tridarma perguruan tinggi jadi mohon bantuannya ya pak. Kalo menurut bapak kendalanya apa?

Bobby:

Kita sebenarnya kita gak bisa disamakan dengan perusahaan yang sekala besar, seperti Pertamina, Mandiri, Garuda Indonesia. Kalo dilihat dari struktur organisasinya itu sendiri dalam corporate secretarynya mereka itu mungkin ada 5-6 fungsi dimana PR itu dibagi menjadi corporate communication banyak lagi lah karena mereka harus menjaga citra tadi kalo masalah reputasi kalo udah plat merah reputasi sangat penting yah kalo kami di kontruksi ini kalo dibanding omset mereka itu tidak ada 10%nya. Tapi kalo masuk ke dalam lingkungan itu sendiri fungsi manajemen atas dan direksi berkaitan bukan disamakan dengan peusahaan perusahaan bidang lain. Tapi coba disamakan dengan peruaahaan yang satu bidang. Kita juga punya lawan bertanding disini, dimana corporate secretary di bumn bumn lain sudah menambah pasukannya. Nah kami wika gedung bunyab anaknya masih dianggap kedudukannya jauh dibawah induknya jauh. Padahal pelan pelan kita ngejar nih istilahnya secara angka memang agak jauh bu. Kita ounya order booked itu 2 triliun tapi kan kalo di wika udah ratusan triliun gitu bu apa puluhan ya. Tapi kalo dilihat skala jangka kita berbisnis wika menghabiskan 59 tahun untuk mencapai angka 80 triliun. Kalo kita baru 10 tahun sudah mencapai angka 20 pulih triliun.

Narasumber:

Urutan nomor 9 BUMN terbaik

Bobby:

Ya otomatiskan kita mengejarnya gak kaya WIKA dari awal, kami kan ingin menaikan lagi citra kami dibanding awal atau wika dulu yang sejak awal. Artinya orang orang yang kita dapatkan atau organ organ di sekretaris perusahaan ini. Seperti PR nya kaya saya dan mas firlan berdiskusi lagi untuk menghirenorang lagi untuk memperkuat tim PR. Karena PR ini berPengaruh di kancah citranya perusahaan ini sih karena kalo gada itu kita bisa jadi perusahaan perusahaan yang tidak profesional. Justru inilah yang tidak. Misalnya perusahaan yag post truth misalnya kita bisa menyampaikan tell truth yang banyak kan harus maju dan bisa mengalahkan yang post truth atau perusahaan perusahaan yang justru menyebarkan poat truth tuh dibanding tell truthnya.

Narasumber:

Kalo bapak gmn? Hambatannya?

Feykum:

Kalo saya hambatannya bukan hanya top management decision maker. Karena sudah ada pemimpin pemimpin artinya kalo selama ini saya melihan awareness masih kurang karena mereka hanya bekerja satu arah.

Narasumber:

lib.mercubuana.ac.id/

Itu yang saya tanyakan, aware gak sih mereka. Seakan akan tuh ini hanya tugas bapak bapak bertiga gitu.

Firlan:

Iya jadi ada 2 tugas bu yang saya kerjakan dimana menggabungkan system internal dan eksternal dimana misalnya menumbuhkan awarenessnya pada kegiatan kegiatan management review tiga bulanan kami tuh sosialisasi bagaimana pentingnya crisis management dan bukan sekedar sosialisasi saja kami sebagai system artinya mengikat dari atas sampai ke bawah yang disampaikan oleh manajemen pusat. Terus yang kedua ketika banyak kecelakaan terjadi 2018 lalu kami di wika pusat melakukan control take kami aktif menjadi pembicara di stadium general bu di kampus kampus kita sosialisasi bagaimana pentingnya k3 dari kacamata kontraktor di ITB di UNS di UI kita melihat kantong kantong universitas ini mereka kritis ketika mengalami kecelakaan kerja tapi disisi lain solusinya seperti apa terkesan abai belum tau seperti apa. Yang dating bukan sekedar manager projectnya tapi direktur operasi artinya kita mencoba merubah pemikiran negative soal kontraktor, misalnya kita masuk ketitik terdalam mereka kita seperti ini, kalopun terjadi kecelakaan ataupun ada kalkulasi yang nakal artinya hal hal bersifat intangible yang kita gatau. Dan itu diserahkan ke mekanisme investigasi.

Narasumber:

Jadi apa yang bapak sampaikan itu oleh bapak PR, Ivy Lee, dia mengambil wewenang tanggung jawab itu dia meminta loh pak bukan ditunjuk dia bilang saya mampu, saya pasti bisa. Keluarlah sebuah deklarasi namanya Declaration Of Principal yang menjadi prinsip PR. Jadi keterbukaan itu penting. Jadi ada istilah people is not stupid jadi masyarakat itu gabodoh pak. Keterbukaan jaman dia dulu dengan jaman sekarang sudah mulai berbeda kalo jaman dulu itu mengundang wartawan atau jurnalis ke lokasi. Kalo saran dari kita sih pak bapak boleh mengundang wartawan itu bukan hanya sekdar ngopi bareng tapi ke lokasi yang waktu itu mau kita lakukan tapi gajadi. Nah diajaklah ke lokasi kalo mereka dulu jurnalis diajak kenapa sih bisa terjadi krisis, kemudian mereka juga diberi pencerahan mungkin bapak menyebutnya stadium general gitu ya. Nah berikutnya lagi misalnya bapak membuka peluang untuk anak-anak magang tetapi dengan catatan mereka harus menghasilkan karya-karya yang bertebaran di dunia maya misalnya membuat iklan-iklan dan sebagainya. Karena membangun citra itu bagikan pelari jarak jauh nah itu yang sedang dilakukan komunitasnya partai democrat jadi pak sby dan anaknya bersedia menjadi pembicara. Jadi tidak ada salahnya apa yang bapak lakukan itu sudah betul, jadi mereka tidak keluar juga kedalam. Nabi itu rata-rata ditolak di tanah kelahirannya sendiri, jadi pak anak memberitahukan orangtuanya jadi sehebat apapun pak boby pasti bapak ibu menganggap ah kamu kan masih anak kecil. Orang ketiga itu bisa akademisi atua tokoh beragama, atau tokoh masyarakat, misalnya bapak untuk ke dalem ya pak seperti itu. Memang sangat sulit membangun orang agar lebih aware kadang kadang udah kejadian baru dibahas atau ada orang memakai strategi udah dipentokin aja gitu. Biarin aja ada kejadian dulu nah ada yang seperti itu. Ada yang memakai system dikondisikan udah ngikutin aja di dalem seperti apa mainnya diikutin nah ketika udah kejadian baru. Tetapi mungkin kita tidak akan melakukan seperti itu. Jadi ini gambaran ya pak ya jadi ide idenya seperti apa diluar ini karena takutnya saya mengganggu waktu bapak. Mungkin manfaat jangka panjang dan jangka pendek dari semua hal yang sudah bapak lakukan apa yang bapak rasakan jangka

lib.mercubuana.ac.id/

pendek dan jangka panjangnya. Boleh bapak bilang oh apa yang saya lakukan itu tidak berdampak pada perusahaan saya tapi pada posisi saya misalnya itu. Atau misalnya wah saya mendapat pujian atua sanjungan ucapan terimakasih. Tapi disatu sisi ya memang seperti kata pepatah kita tidak mampu menyenangkan hati semua orang, betul ya pak ya. Tetapi kita tentu harus punya keyakinan yang sekarang itu mungkin tidak bagus dianggap tidak benar gitu atau bapak langsung merasakan promosi jabatan bapak. Apa yang bapak rasakan manfaat jangka pendek dan jangka panjang? Baik untuk company perusahaan

Feykum:

Berkaitan dengan citra ya bu. Ya terus terang dari sisi jadi memang setiap teori kita aplikasikan dalam kegiatan. Banyak sebenernya tantangan-tantangan yang orang berbeda yang kita temui di lapangan gitu sebenernya itu improvisasi sebenernya. Tapi itu sebenernya cara kita memperkaya knowledge kita. Seperti itu kan berdampak sama yang kita lakukan seperti ini ya bu, sekarang wika dari sisi branding siapa sih yang gak kenal WIKA, dari sisi citranya dulu mungkin WIKA saya gatau wika itu apa saya dapat panggilan dari wika undangan secara tertulis ya test gitu ini perusahaan apa wika kan.

Narasumber:

Kalo saya lebih tau WIKA malah daripada Waskita Karya.

Feykum:

WIKA mungkin dulu dikenal orang karena ada tiang listriknya, dulu presepsi dan image public itu seperi itu terkenalnya ya tiang pancangnya atau tiang listriknya karena memang disetiap rumah itu ada tiang listrik dan disitu ada logo WIKA-nya bu. Nah kalo sekarang kan orang udah kenal kalo WIKA ini perusahaan bumn kontruksi terintegrasi terbesar kan gitu di Indonesia, terbesarnya dari sisi manapun gitu. Kita bisa sebagai leading kontruksi Indonesia, sekarang kita juga banyak mendapat penghargaan kan baik dalam dan luar negeri. Penghargaan itu kadang-kadang bukan hanya dibidang kinerjanya tetapi branding, corporate image, itu berturut-turut terus itupun kadang kita tidak mendaftar itu rekomendasi mereka melakukan riset sendiri.

Narasumber:

Ada penghargaan misalnya iklan terbaik atau perusahaan kontruksi terbaik gitu

Feykum:

Ada inovasi terbaik

Firlan:

Kalo ibu liat di website itu bu sudah banyak yang sudah kita raih bu. Jadi image sekarang sudah baik bu. Sekarang orang tuh berlomba-lomba ingin masuk wika yah. Kalo kita menyebut kata wika mungkin masyarakat udah familiar dengan BUMN. Dan otomoatis dari skill kami pengetahuan kami secara individu itu juga sudah jauh lebih meningkat gitu dan pengalaman-pengalaman kami ini kan sudah bisa berguna kepada kami sendiri atau hal-hal diluar itu.

Narasumber:

Bisa tepengaruh gak pak dari apa yang sudah bapak kerjakan. Gampang ga menyesuaikanya kan dia sudah percaya kalo dulu kan bapak bilang WIKA identiK dengan pancang atau tiang listrik nah sekarang kan udah berbeda tapi sekarang kan mau ada perubahan lagi. Nanti kan katanya akan ke perumahan. Berpengaruh gak ke bapak, oh kami kan sudah perusahaan besar, perumahan asumsinya kan..

lib.mercubuana.ac.id/

Feykum:

Kalo itu sih kita mengikuti kebijakan pemerintah gitu ya bu

Narasumber:

Maksudnya tuh gaberpengaruh misalnya kaya Pak Bobby saya udah turun ke sini jadi orang –orang udah pada tau kan gitu kaya kasta lah.untuk bapak gimana kira-kira?

Bobby:

Kalo kita berbicara pastikan ada induknya anak perusahaan berarti kan posisi kita sebagai anak perusahaan. Mungkin secara tampak di depan ya kita agak turun yah dari BUMN menjadi anak perusahaan bumn gitu lo. Tapi kan sebenernya kita disitukan tetap bisa boleh membanggakan diri karena emang dari sisi usaha dan kinerja yang kita lakukan kan yang udah kita buat ini kan sudah pada jalurnya gitu.

Narasumber:

Misalnya gini pak saya pottong juru bicara KPK mereka kan rata-rata tau siapa gitu kan jadi dianya dikenal jadi kalo orang PR ada istilahnya gini pak PR yang hebat adalah orang lebih tau PRnya daripada perusahaannya. Dengan kinerja citra yang telah bpak buat itu gimana pak?

Feykum:

Saya tidak tahu holdingnya karena itu kana da mekanismenya sendiri udah ada yang ngatur tapi dari pengalaman kerja kita yang sudah kitabbuat istilahnya sudah jadi experience saya pengalaman saya unuk bisa menjadi power di depan. Trus yang kedua saya jug aktif di kegoatan-kegiatan diluar itu bu. Tap dengan wikanya sendiri saya sudah melihat sdmnya jauh lebih unggul terbukti kami selalu diundang dilebatkan untuk menjadi panitia untuk menjadi apa namanya kordinator di acara cara apa. Karena orang kadang sudah tidak melihat wikanya tapi orangnya.

Feykum:

Ya saya juga terlibat di forum BUMN saya kordinator humas disana. Berarti kan orang sudah melihat dari kompetensi bahwa kita mampu selama ini mengelola kegiatan kagiatan di corporate secretary ini. Tapi sebenernya kendala itu orang melihat WIKA bagus dan orang bilang orang lulusan WIKA udah pasti bisa kemana-mana bu. Jadi dengan branding WIKA ini kita sudah punya power menjual dibandingkan dengan bumn lainnya dengan yang sejenis gitu ya. Kita bandingkan dengan pertamina sebenernya sih kita juga bisa maksudnya kita juga bisa sama lah. Bahkan juga lebih.

Narasumber:

Sama sama rawan kecelakaan tuh. Kalo bapak bagaimana? Jangka pendek dan jangka panjang yang selama ini sudah bapak lakukan.

Bobby:

Kalo di kami ini kami punya pencapaian personal sama pencapaian corporate. Kalo pencapaian personal saya pasti melihat dari sisi apa yang telah kami perbuat itu menjadi weapon kami. Nah kalo secara corporate memang kami lebih kepada visi yang kami susun bersama mas firlan ini harus tercapai karena itu merupakan KPI yang kami susun dan kami targetkan untuk dilakukan adanya paling tidak prosedur.

Narasumber;

Ada perubahan pak?

Bobby:

lib.mercubuana.ac.id/

Ada kami mempunya KPI dalam menyusun kebijakan itu dan itu diimplementasi oleh temen-temen di lapangan dan kami secara serentak langsung mengkordinasikan kepada MP-MP.

Narasumber:

Kalo yang kesini kesini kan udah ada kalo yang baru apa pak yang bapak bikin?

Bobby:

Ada itu tadi di lapangan seperti apa. Itukan secara detil karena dulu kan kami kabarkan secara chart atau bagan dan laporan tidak tersistematis.

Narasumber:

Kalo ada accident pak kaya police line itu bapak menunggu kepolisian dulu atau bapak mempunyai sendiri?

Bobby:

Police line dari kepolisian

Narasumber:

Yang sejenis bapak bikin? Pakai apa buat menutup?

Bobby:

Ada kami alat untuk menutup area kejadian itu ada kita.

Narasumber:

Berarti polce line ga bisa

Cowo 4:

Ga bisa. Yang penting tidak ada foto yang keluar terkait kecelkaan yang terjadi.

Narasumber:

Langsung dibikin tempat jurnalis kumpul ga pak?kayak basecamp tempat mereka menunggu

Bobby:

Udah mulai begitu, jadi bahkan disetiap project kami menetapkan siapa yang berhak menjadi pic untuk mengawasi dan kriterianya yang menjadi MO itu adalah orang yang humble. Nah itu yang terjadi jangka pendek yang mulai terasa. Klo jangka panjang kami tidak mempungkiri walaupun kami bikin prosedur kami jadi naik jabatan tapi secara keseluruhan yang dicari pemimpin itu kompetensi bu jadi memang kami, dengan adanya penanganan yang kami lakukan kami juga membuat prosedur itu menjadi point tambahan saya.

Narasumber:

Kalo ke keluarga korban bisa gak pak untuk menaikan citra?n pernah gak bapak memakainya bukan untuk mengeksploitasi sih memanfaatkan dalam tanda petik misalnya kegiatan kita ke keluarga korban tuh diangkat misalnya yang tadi bapak bilang lebih dekat dengan keluarga korban.

Bobby:

Selama ini kami belum.

Narasumber:

Memang dari manajemen atau gimana?

Bobby:

Jadi gini kejadian yang kami alami itu belum sampai orang sipil diluar sana, kalo pekerja itu kami santunin saja.

Narasumber;

lib.mercubuana.ac.id/

Oh missal kaya ketua kpps yang meninggal karena kecapean entah karena memang sudah ada penyakit masih disorot kan pak. Untuk menarik perhatian misalnya contoh kebetulan pada sat itu suami saya yang menjabat di Garnisum Jaktim. Disekitar itu ada proyek perumahan lalu ada anak kecil bermain tapi udah ditutup dengan seng pak tapi namanya anak-anak ngambil bola masuk ke dalam disitu ada kubangan kecemplung itu meninggal. Nah MP nya itu dikejar-kejar namanya masyarakat udah tau anaknya yang salah tapi kan tetep aja. Akhirnya mereka lari lah ke kantor suami karena yang terdekat gitu itu dibantu sampai pengajiannya. Yang gada hubungannya sama garnisum jadi ikutan nih pak ikut ngaji ikut tahlian sehari dua hari samapai segitunya. Pertanyaan saya pernah gak bapak memanfaatkan moment itu?

Bobby:

Jadi gini bu kami punya project itu 60 mungkin wika ratusan tersebar diseluruh Indonesia, kami menganalogikan dengan kondisi pemilihan presiden dan caleg serentak di Indonesia dengan 83.000 TPS yang melibatkan orang dan sorotan mata lagi kesana semua sekarang. Apalagi kondisi sekarang sedang tidak kondusif lah, kpu dari internal mereka semua tertuju kesana menghindari nyinyiran netizen yang berlebihan. Makanya mereka mamberikan santunan untuk meredam nyinyiran netizen yang berlebihan yang deras mengalir di dunia maya. Itu kan kejadian kami diseluruh Indonesia tidak serentak bu pisah pisah waktunya dan korbannya jangan sampe masyarakat luar atau masyarakat biasa. Nah kalo kami secara satuan project itu setiap ada korban kami melakukan santunan dan kondisi yang harus kita tampilkan keluar rupanya itu tadi kurang mendongkrak ibu karena hanya 1 orang, nah nanti costnya juga tinggi dan acara seperti itukan kurang mengundang media Cuma 1 korban 2 korban kurang, kecuali yang sangat massiv cukup besar dampaknya untuk perusahaan. Mungkin itu menjadi pertimbangan juga kenapa setiap kejadian tidak melakukan seperti itu. Kemungkinannya ada

Narasumber:

Kalo kegiatan CSR tidak ada yang diangkat pak?

Bobby:

Banyak kalo kita

Narasumber;

Tapi paska kejadian ya bukan mengalihkan isu sih tapi mengangkat dengan misalnya umroh bukan apa misalnya. Kalo bapak memilih apa?

Bobby:

Kalo sekarang sih kita CSR-nya ada santunan yatim piatu

Narasumber:

Maksud saya habis kecelakaan ya pak ya buakn mengalihkan isu sih tapi kana da kecelakaan nih kebetulan Mas Faris ini menggunakannya FGD ini. Jadi model ini tuh dipakai salah satu untuk jadi ada 3 cara pak masa pendinginan, kemudian masa pembekuan dan terakhir masa perubahan image. Perubahan image tuh misalnya krisis okeh lah ini di bekukan dulu gak ke record setelah tu dinaikan yang lain pak, ada gas item seperti itu? Misalnya operasi katarak untuk keeluarga buruh gitu tapi diangkat

Bobby:

Belum sih kita seperti itu kalo untuk diangkat pasca kecelakaan itu tidak. Tapi sudah ada dalam program csr

Narasumber:

lib.mercubuana.ac.id/

Bapak janjian gak mislnya sebulan dua bulan jangan dulu baru 3 bulan bikin event trus di dorong misalnya doa bersama

Bobby:

Ooh tapi yang sifatnya simpati yah

Narasumber:

Iya tapi seputaran tempat kejadian itu sih sebenernya

Bobby:

Belum sih kita

Feykum:

Tapi kalo di pusat itu ada

Narasumber:

Apa namanya pak kalo di pusat?

Feykum:

Kami punya atau melaksankan proyek migrasi di Sulawesi tengah. Nah sayangnya yang menghasilkan gas atua minyak sedemikian gitu penduduk disekitar dan pendidikannya rendah, emosionalnya labil dan provokasi. Hamper setiap hari selalu ada demo saya waktu itu di challenge sama manajemen itu direksi untuk mencari kira-kira jalan keluarnya, kami waktu itu bu mengisi aksi program sertifikasi untuk project-project migas bersetifikasi BNSP dengan memanfaatkan pemuda-pemuda daerah untuk mengikuti pelatihan kelas. Nah ternyata bu setelah itu dilakukan efeknya luar biasa masyarakat jadi merasa memiliki project itu, karena mereka di berikan skills tapi bisa punya kesempatan menghasilkan uang diluar kandangnya. Misalnya mereka keluar kandang mereka mendapat uang yang besar dan dibawa ke desan bisa bergerak. Jadi kita memberikan softskill yang tidak anya membuat mereka jago kandang tapi berkesempatan kerja ditempat lain. Karena rasa memiliki itu demo-demo itu jadi berkurang.

Narasumber:

Itu yang dilakukan aqua ya pak misalnya membuat MCK, air bersih. Nah ini saya udah ada kode nih pak sebenenrya ini gambaran yang kita sebut dengan kontruktornya siapa yang terlibat dengan rencana yang matang tapi bapak sudah menjamin siapa yang menyusun siapa yang menjadi jubir siapa yang melakukan pemantauan tadi sebagian bapak sudah menjelaskan. Jefskin juga melakukan riset pak jadi di PR tuh riset itu wajib saat pra dan pasca gitu kan. Jadi dimasa transisi masa-masa tenang kita boleh membuat kotak kotak saran kotak-kotak pengaduan. nah nanti mungkin takutnya nanti bapak bapak bosan bisa mas haris bisa kejar ya beliau beliau apa bapak melakukan hal itu sejauh apa ada manfaatnya atau ga. Trus kemudian sampai saat ini sih ketika kita kita ada masalah. Ini ada pesan bijak sih pak dari buku yang baru saya baca. Jadi ketika ada krisis sebaiknya kita tidak berpikir satu adalah tentang citra tapi sebaiknya kita berpikir bagaimana menghadapi masalah. Nah karena pada saat itu otomatis akan naik sendiri citranya. Itu adalah salah satu pesan bijak yang mungkin bisa kita adopt. Atau bapak ada siapa aja sih yang peduli sama WIKA gitu. Siapa yang selalu memperhatikan WIKA yang selalu nyinyir sama WIKA sehingga ketika kita membuat kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan upaya membangun citra pasca kecelakaan kerja itu. Nanti ditambah ya mas soalnya waktunya udah abis ini. Trus yang berikutnya lagi mana yang sering bapak lakukan disini, missal pak bobby tadi sudah menjelaskan beliau belum brmain di

lib.mercubuana.ac.id/

CSR mungkin bapak-bapak sudah lebih khusus membuat buku-buku pak, ini ambil contoh saja apakah ade-ade mau menjadi insinyur. Misal saya menjadi juri untuk anak-anak kontes. Yang mau menjadi arsitek ditanya kenapa mau membangun gedung, tau gak arsitek yang terkenal itu siapa/ apkaah kita sampe kesana berpikir itu. Kalo wika ingin memposisikan dirinya menjadi perusahaan yang menyenangkan berarti dia juga ramah terhadap lapisan masyarakat.

Feykum:

Kami sudah melakukan itu sih bu, misalnya kita kan melihat gimana orang awam suka sama kita dengan melihat komentatornya.

Narasumber:

Berarti berbeda dong pak website bapak dengan WIKA?

Feykum:

Berbeda

Firlan:

Dengan ada nya seperti itu kita sudah bisa mapping apa yang dimau komunikasinya. Supaya mereka bisa compatible dengan gap yang terjadi dilapangan

Narasumber:

Media ini disewa atau bagaimana kan dari luar ya pak? atau memang di sini ada 1 orang yang bisa megang media pak?

Firlan:

Pak Vekum

Feykum:

Kami masih sewa bu namun ada PIC internal staf kami yang memang tugasnya memonitori analisis mingguan.

Narasumber:

Sepertinya tidak ada masalah ya pak

Bobby:

Kami memang sepertinya harus pihak ketiga yang mengurusi itu karena pekerjaan kami lebih besar dari hal itu, jadi memang pihak ketiga itu mensupport kami bisa mendpatkan feedback dari luar gitu. Karena kalo kami yang melakukan clipping Koran memasukan lagi segala macem itu wasting time bu.

Narasumber:

PR itu hidup dengan kata-kata nah sebenernya tuh ada yang hilang saying ingin melihat catetan bapak bagaiman cara bapak menulis, rekaman video, ketika bapak menghadapi base. Saya mau lihat ketika bapak bilang mau meyenangkan apakah muka bapak menyenangkan atua bapak bilang tegas bagaimana kata-kata bapak gitu, karena tadi pr hidup dengan kata-kata. Tadi saya berjanji ya pak menceritakan yang 5 tadi. Jadi yang 5 itu sulit untuk bergandeng mesra, itu pilihan ketika bapak mau menjadi menyenangkan maka pilihlah yang menyenangkan. Tapi ketika bapak ingin memilih pribadi yang tanpa intimidasi tadi yang tampaknya kuat tentu kesannya akan berbeda, nah semua itu punya plus minus dan beranilah tampil karena itulah kita itulah citra kita. Because everybody is unique. Kalo dia gak suka penampilan saya ya mungkin dia punya pemikiran yang berbeda. Namanyabjuga brand ada yang suka ada yang gasuka tapi aqua dia tetap menjadi air mineral yang ketika orang menyebut airmineral dengan sebutan aqua qalaupun mereknya bukan aqua gitu kan. Untuk temen-temen bapak-bapak yang

lib.mercubuana.ac.id/

berjuang di dunia ke PRan maju terus pantang mundur sebelum badan ancur lebur, namun agar acara dapat terukur harus jujur tidak takabur dan juga jangan kabur. Oke itu dari saya harapan saya sih lain kali kita dapat kerjasama bareng ya pak yang tadi ya saya dapat langsung schedule kan hari minggu tanggal merah boleh. Nanti mas faris yang ngatur, jadi kalo bapak mengsertifikasika itu siapa aja boleh kok pak. Sudah mas faris.

Moderator:

Sudah cukup panjang ya, makasih kesempatannya

Narasumber:

Makanya FGD yang benar itu sebenernya seperti ini pak saya beberapa minggu ini beberapa kali di undang FGD, tapi pesertanya terlalu big 150 jadi tidak seperti FGD pak itu mah dibikin seminar.

Bobby:

Boleh kalo bisa yang sifatnya dalam hal

Firlan:

Saya juga makasih banyak bu untuk kesempatannya untuk mengisi dan di range oleh Mas Faris juga kita menjadi tau ternyata teori yang dipakai banyak sekali dan luas ya. Dan juga ini bisa dijadikan ajang kita kerjasama lebih daripada ini, mungkin akan kita susun oleh tim PR. Sekper yang kedua saya tentunya juga melihat ibu sebagai PR hari ini dan juga sebagai seorang professional dibidang pendidikan menjabat seorang rector itu juga suatu saya harus take a bow lah angkat topi atas pencapaian ibu yang sebenernya gak semua wanita itu bisa berkarir seperti ini. Ya untuk itu saya bersama temen-temen disini mengucapkan terimakasih semoga gak hanya sampai disini pertemuan kita, bisa berselancar di lain waktu dan tempat.

Narasumber:

Tadi Pak Boby mungkin lagi sholat ya tadi saya sudah sampaikan pesan bijak, bahwa PR itu hidup dengan kata kata persoalannya adalah tidak semua tim paham. Mohon maaf kalo saya di temen-temen polisi itu mengumpamakannya seperti anjing kalo gasalah itu lebih gampang mengajari seeko anjing disbanding mengajari orang yang sudah bebal dan sudah pede dengan keyakinanya atau mereka tidak aware, saya harap teman-teman tidak gitu karena dipundak mereka ada anak dan istrinya bersandar. Nah nanti mungkin disitu butuh, kita menyebut diri kita komunikolog jadi kajian kami bidangnya dari perspektif ilmu komunikasi. Jadi semua yang berkaitan dengan kegiatan komunikasi verbal maupun nonverbal itu kami mohon diberi kesempatan. Jangan bosen ya pak.

Feykum:

Oh iya boleh

Moderator:

Terimakasih atas kesempatannya kepada ibu rossa atas waktunya semoga kami bisa menerapkan semua ilmu ilmu yang diberikan tadi. Kepada narasumber dan tamu tamu Pak Firlan, Pak Bobby, dan Pak Feykum terimakasih atas waktunya, jadi tujuannya kita memang sharing diskusi disini karena memang FGD disini sifatnya bukan menemukan solusi tapi bagaimana cara kita memandang dari perspektif masing-masing. Dan sebetulnya nanti dari perspektif itu kita gabungkan dengan akademisi akademisi yang harapannya akan jadi sebuah solusi atau nantinya jadi komunikasi krisis yang terjadi nanti untuk kita semua. Terimakasih atas kesempatannya untuk temen-temen semua.

lib.mercubuana.ac.id/

Narasumber:

Kita foto dulu ya untuk kenang-kenangan

Moderator:

Sebelum foto saya tutup dulu ya bu ya, selamat sore mohon maaf jika ada salah kata. Wassalammualaikum wrwb

Semua:

Waalaikumsalam wr wb

.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id/